PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
SHEIKAH HAFIDZ
NIM. 214110201025

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sheikah Hafidz
NIM	: 214110201025
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi dan Keuangan Syariah
Progam Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Maret 2025

Saya yang menyatakan,

Sheikah Hafidz

NIM. 214110201025

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DALAM PERSPEKTIF ISLAM (STUDI KASUS MAHASISWA MUSLIM DI PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudara **Sheikah Hafidz NIM 214110201025** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 7 Mei 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji	Sekretaris Sidang/Penguji
Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum	Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19720828 199903 2 004	NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 7 Mei 2025
Mengesahkan
Dekan

Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Sheikah Hafidz NIM. 214110201025 yang berjudul:

Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 1 Maret 2025

Pembimbing

Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si

NIP. 197903232011011007

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan, Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)

SHEIKAH HAFIDZ

Email : 214110201025@mhs.uinsaizu.ac.id

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di industri keuangan saat ini memberikan banyak inovasi-inovasi baru, salah satu inovasi teknologi berbasis fintech yang dimanfaatkan adalah *online peer to peer landing* atau pinjaman *online* . Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* dalam perspektif Islam.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa muslim di Purwokerto. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner/angket yang disebar secara *online* kepada 400 responden yang merupakan mahasiswa muslim. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data dianalisis menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung -18,887 < t tabel 1,965.Variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* dengan nilai signifikan 0,092 > 0,05. Variabel gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung -4,852 < t tabel 1,965. Secara simultan literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Religiusitas, Hedonisme, Pinjaman *Online*

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, RELIGIOSITY, AND HEDONISM LIFESTYLE ON INTEREST IN USING ONLINE LOANS IN AN ISLAMIC PERSPECTIVE
(Case Study Of Muslim Students in Purwokerto)

SHEIKAH HAFIDZ

E-mail : 214110201025@mhs.uinsaizu.ac.id

Sharia Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Technological developments in the financial industry today provide many new innovations, one of the fintech-based technological innovations utilized is online peer to peer landing. This study aims to examine the effect of financial literacy, religiosity, and hedonism lifestyle on interest in using online loans in an Islamic perspective.

The object of this research is Muslim students in Purwokerto. Sampling in this study using purposive sampling technique. The data used in this study are primary data in the form of questionnaires/surveys distributed online to 400 respondents who are Muslim students. The research method used is quantitative. The data were analyzed using instrument test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination test.

The results of this study indivate that the financial literacy variabel has a negative and significant effect with a significance value of 0,000 < 0,05 and a calculated t value of -18,887 < t table 1,965. The religiosity variable has no effect on interest in using online loans with a significant value of 0,092 > 0,05. The hedonism lifestyle variable has a negative and significant effect on interest in using online loans with a significant value of 0,000 < 0,05 and a calculated t value of -4,852 < t table 1,965. Simultaneously financial literacy, religiosity, and hedonism lifestyle have a significant effect on interest in using online loans.

Keyword: Financial Literacay, Religiosity, Hedonism, and Online Loans.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai pada penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1978 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ة	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	‘iddah

3. *Ta' marbutah* di akhir kara bila mati dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandal *"al"* serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	*Karmah al-auliya'*

b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan rakaat, *fathah*, atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة لفطر	ditulis	*Zakat al-fitr*

4. Vocal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vocal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	a
	تنس	Ditulis	*tansā*
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	*karīm*
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	*furūḍ*

6. Vocal Rangkap

1.	**Fathah + ya' mati**	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	**Fathah + wawumati**	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	Qaul

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لعنشكرتم	Ditulis	*la'insyakartum*

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	*al-Qiyas*
القرآن	Ditulis	*al-Qur'ān*

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	*as-Samā'*
الشمس	Ditulis	*asy-Syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunti atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	*zawī al-furūḍ*
اهل السنة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)" dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini dengan adanya dinul Islam.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Prof. K.H. Saifuzzin Zuhri Purwokerto. Saya sadar masih terdapat keterbatasan pengetahuan yang kiranya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga tanpa bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagi pihak maka akan sulit bagi peneliti menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, serta saran dari beragai pihak. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor 1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor 2 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Wakil Rektor 3 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Sochimin, Lc., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan tahun 2021 – selesainya tugas akhir ini tahun 2025.
10. Kepada orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Mahfud dan Ibu Isah Ragilia. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala kasih sayang, do'a restu, motivasi, dan dukungan serta kesempatan belajar yang telah diberikan kepada saya selama ini.
11. Kedua adik saya, Azzareiynca Hafidz dan Malazie Aslan Al Hafidz. Terimakasih atas segala bentuk semangat, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan kepada saya selama ini.
12. Kepada Septiana Dwi Saputri, Atikah Aribah, dan Farkhatul Ma'rifah yang telah menjadi sahabat dan teman seperjuangan saya. Terimakasih telah menemani saya selama merantau di Purwokerto dan terimakasih banyak telah memberikan semangat, dukungan, do'a, serta menjadi tempat keluh kesah saya. Semoga kalian sukses selalu *see u on top guys*.
13. Teman-teman Ekonomi Syariah C angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan kenangannya selama 4 tahun yang tak akan terlupakan.
14. Teruntuk Saya, Sheikah Hafidz. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga yang terlibat dalam penulisan skripsi ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis terbuka untuk kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 1 Maret 2025

Sheikah Hafidz

NIM. 214110201025

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Sistematika Pembahasan 7
BAB II LANDASAN TEORI **8**
A. Kajian Teori 8
B. Kajian Pustaka 26
C. Landasan Teologis 29
D. Hipotesis 33
E. Kerangka Berpikir 35
BAB III METODE PENELITIAN **37**
A. Jenis Penelitian 37
B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel Penelitian 37
D. Variabel dan Indikator Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 42

F. Pengumpulan Data Penelitian 43
G. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Gambaran Umum Responden Penelitian 48
B. Uji Instrumen Penelitian 49
C. Uji Asumsi Klasik 52
D. Uji Regresi Linear Berganda 55
E. Uji Hipotesis 57
F. Uji Koefisien Determinasi 60
G. Pembahasan Hasil Penelitian 61
BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 67
LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Pinjaman *Online* Ilegal dan Legal 26

Tabel 2 Penelitian Terdahulu 27

Tabel 3 Indikator Penelitian 39

Tabel 4 Skala Skor 42

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 48

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Universitas 49

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan 50

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Religiusitas 50

Tabel 9 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme 51

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Pinjaman *Online* 51

Tabel 11 hasil Uji Reliabilitas 52

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas 53

Tabel 13 Hasil Uji Multikolinearitas 54

Tabel 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas 55

Tabel 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 56

Tabel 16 Hasil Uji T 58

Tabel 17 Hasil Uji F 59

Tabel 18 Interval Koefisien 60

Tabel 19 Koefisien Determinasi 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian 73

Lampiran 2 - Hasil Tabulasi Data Variabel X1, X2, X3, dan Y 78

Lampiran 3 - Hasil Uji Validitas 118

Lampiran 4 - Hasil Uji Reliabilitas 121

Lampiran 5 - Hasil Uji Asumsi Klasik 122

Lampiran 6 - Hasil Uji Regresi Linear Berganda 124

Lampiran 7 - Hasil Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi 125

Lampiran 8 - Dokumentasi 126

Lampiran 9 -Daftar Riwayat Hidup 129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi digital dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama sektor keuangan. Salah satu inovasi yang muncul adalah layanan pinjaman *online* atau *fintech lending*. Pinjaman *online* menawarkan akses kredit yang lebih mudah dan cepat dibandingkan lembaga keuangan tradisional, terutama bagi mereka yang selama ini kesulitan mengakses layanan perbankan.

Seiring dengan besarnya potensi bisnis pinjaman *online* , banyak pengusaha yang tertarik menggunakan *platform* ini untuk meluncurkan bisnis *financial technologi*. *Fintech* merupakan sektor bisnis yang menggunakan perangkat lunak dan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan modern (Aziz, 2020) Namun di balik kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan, pinjaman *online* juga menimbulkan berbagai permasalahan baru. Banyak masyarakat dari yang masih berusia muda maupun yang sudah tua dan yang terpelajar maupun yang tidak terdidik yang terjebak dalam siklus utang akibat bunga dan biaya yang sangat tinggi. Praktik penagihan yang agresif dan intimidatif juga kerap dilaporkan, termasuk penyebaran data pribadi peminjan. Selain itu, maraknya pinjaman *online* ilegal yang tidak terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semakin memperburuk situasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, OJK sebagai regulator independen jasa keuangan di Indonesia menerbitkan peraturan OJK No.77/POJK.01/2016 tentang Pelayanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (PPMUBTI) yang mewajibkan pelaku usaha teknologi keuangan untuk mendaftarkan perusahaannya ke OJK, jika perusahaan tersebut tidak terdaftar di OJK maka perusahaan tersebut ilegal (Wahyuni & Turisno, 2019).

Di Indonesia, pertumbuhan pinjaman *online* telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut laporan Statistik *Peer to Peer Lending* Periode Januari 2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah akun *lender* (pemberi pinjaman) tercatat sebanyak 1.450.838 entitas. Sementara itu, jumlah akun *borrower* (peminjan) tercatat sebanyak 122.003.146 entitas sejak berdirinya perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan adanya minat yang besar dari masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis teknologi. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat peningkatan dalam penggunaan pinjaman *online* di Jawa Tengah. Pada tahun 2023, ada sekitar 7.786.689 entitas dari pengguna pinjaman *online* . Angka ini meningkat menjadi 10.036.391 pada tahun 2024 (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Pinjaman *online* ini menjadi alternatif pembiayaan yang cepat dan mudah bagi masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal (Srirejeki et al., 2024).

Dalam menggunakan layanan keuangan *peer to peer lending* (pinjaman *online*) banyak yang harus dipertimbangkan di berbagai aspek, mulai dari etika penyedia layanan jasa keuangan hingga religiusitas para calon pengguna layanan. Pengetahuan tentang keuangan dan religiusitas merupakan dua aspek yang bisa digunakan untuk menentukan pemilihan layanan keuangan digital khususnya layanan keuangan syariah (Wardhani et al., 2020). Seorang muslim hendaklah memperhatikan kesejahteraan ketika bermuamalah, khususnya berbasis teknologi. Kesejahteraan tersebut dapat dicapai, salah satunya ketika seorang muslim memelihara agamanya. Agama menjadi faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terhadap suatu produk atau jasa yang akan dikonsumsi. Pertimbangan antara halal atau haram, mengandung riba atau tidak, syar'i atau tidak menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan pembelian atau dalam hal penggunaan.

Dari fakta-fakta yang terjadi dilapangan dapat dilihat bawah perusahaan pinjaman *online* legal di bawah naungan OJK lebih aman

daripada perusahaan pinjaman *online* ilegal. Namun, standar halal haram dalam islam bukanlah legal atau tidaknya perusahaan, melainkan dari segi transaksi dan adab (Izabah et al., 2022). Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia juga telah mengeluarkan fatwa mengenai layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi sesuai dengan prinsip syariah. Telah disebutkan dalam Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSNMUI/II/2018 bahwa layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah merupakan penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang didasarkan atas prinsip syariah yang menguhubungkan antara pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan untuk melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan bantuan jaringan internet (F. E. Wulandari, 2018). Pengertian layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi dengan prinsip syariah artinya bahwa dalam melakukan pembiayaan harus disesuaikan dengan prinsip syariah sehingga terhindar dari adanya riba ataupun penanggungan kerugian yang tidak sesuai dengan syariah.

Sesuai dengan keterangan diatas maka religiusitas merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan pinjaman *online* . Religiusitas tidak terlepas dari aspek keagamaan yang merupakan faktor internal seseorang dalam melakukan suatu perilaku terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda tergantung dari ketaatan terhadap agama.

Keberadaan pinjaman *online* ini telah menjadi polemik karena rendahnya literasi keuangan pada masyarakat terutama pada mahasiswa di Indonesia (Fetesond & Cakranegara, 2022). Hal ini tentu berisiko membuat peminjan terjebak jeratan utang yang terlalu berat hingga tak mampu membayar cicilannya (Novika et al., 2022). Masyarakat pada usia 19-34 tahun mendominasi menggunakan pinjaman *online* mencapai 10,91 juta pada 2023, dan hampir dari 40% dari kredit macet pinjaman *online* berasal dari Gen Z dan milenial (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Namun bersamaan dengan tumbuhnya industri pinjaman *online* , potensi risiko

terkait dengan kerentanan masyarakat yang minim literasi keuangan yang menjadi target juga semakin besar. Praktik pinjaman yang agresif dan dampak psikologis dari utang yang berlebihan menjadi risiko yang harus menjadi perhatian (Ruqoyah et al., 2023).

Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan pribadi dibutuhkan oleh setiap individu agar dapat membuat keputusan yang bernar dalam keuangan, sehingga mutlak diperlukan setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen-instrumen serta produk-produk keuangan yang tepat salah satunya pinjaman *online* . Kurangnya pengetahuan mengenai literasi keuangan menjadi masalah serius dan menjadi tantangan besar bagi masyarakat di Indonesia. Edukasi financial adalah proses panjang yang memacu indivdu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang dijalani (Yushita, 2017). Literasi keuangan tidak hanya berhubungan dengan kemampuan individu secara pribadi tetapi juga berhubungan dengan pihak lain karena ada domain untuk dapat berkomunikasi tentang konsep keuangan (Shofwa, 2017). Kemampuan berkomunikasi tentang konsep keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk dapat mendapat akses kepada lembaga jasa keuangan ataupun mampu mencari akses dan menjalin hubungan dengan lembaga keuangan.

Pemanfaatan *fintech* pinjaman *online* digunakan secara maksimal oleh Millenial dan Gen Z, yang identik dengan gaya hidup hedonis, modern, dan praktis dalam kesehariannya. Hidup hedonisme adalah faktor penting yang menentukan seberapa baik atau buruk manajemen keuangan pribadi seseorang (Parmitasari et al., 2018). Akan menjadi sebuah persoalan ketika mereka belum memiliki pendapatan yang baik namun terjebak dalam gaya hidup hedonis, sementara mahasiswa belum bisa melakukan pinjaman di bank dengan alasan tidak memiliki tanggungan.

Mereka akan mencari berbagai cara untuk memenuhi hasrat konsumtifnya, salah satunya dengan melakukan pinjaman *online* .

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat Millenial dan Gen Z mendominasi penggunaan pinjaman *online* dibandingkan generasi lain dengan persentase mencapai 60%. Dengan persentase 82%, Pulau Jawa adalah pusat peminjam *online* terbesar di Indonesia. Termasuk Gen Z dan Millenial di Purwokerto khususnya mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya hidup hedonisme, menjadi alasan mahasiswa melakukan pinjaman *online* . Pengetahuan teknologi sudah bukan hal yang asing untuk mahasiswa saat ini. Tentu dengan pengetahuan teknologi, mereka sudah mampu mengakses *fintech* pinjaman *online* dengan cukup mudah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dan variasi temuan penelitian yang ada, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena minat menggunakan pinjaman *online* di Purwokerto dengan menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhinya dalam sebuah penelitian yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)"**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* ?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* ?
3. Apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* ?
4. Apakah literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

b. Untuk menganlisis apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat memggunakan pinjaman *online* .

c. Untuk menganalisis apakah gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

d. Untuk menganalisis apakah literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pinjaman *online* , seperti literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme dalam perspektif islam, serta membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih bijak terkait menggunakan pinjaman *online* .

b. Manfaat Praktis

1.) Untuk mahasiswa, diharapkan bahwa studi ini akan mendorong mendorong kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan religiusitas memberikan wawasan tentang dampak gaya hidup hedonisme terhadap pengambilan keputusan finansial.

2.) Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan para peneliti dalam mengaplikasikan ide-ide tingkat perguruan tinggi ke dalam situasi dunia nyata dan dapat menganalisisnya.

3.) Untuk peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data dan kutipan mengenai dampak dari literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* dalam perspektif Islam.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman terhadap karya ilmiah ini, penulis menyajikan analisis metodis yang akan dibagi ke dalam lima bab berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini dijelaskan mengenai garis besar gambaran umum dari penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II berisikan teori –teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini, kajian pustaka, landasan teologis, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III dijelaskan mengenai jenis penelitianm tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V berisi mengenai kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian. Pada bagian akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Theory of Reasoned Actions*

Martin Fishbein dan Icek Ajzen mulai mengembangkan sebuah teori yang bernama *Theory of Reasoned Actions* (TRA) pada tahun 1967, teori tersebut tidak digunakan begitu saja melainkan selama tahun 1967-1980 Martin Fishbein dan Icek Ajzen terus memperbaiki teori tersebut. Hingga pada tahun 1980 merupakan awal teori tindakan berasalan *(Theory of Reasoned Actions)* digunakan dengan tujuan untuk mempelajari perilaku manusia. Icek Ajzen merupakan seorang profesor psikologi di *University of Massachusetts*, beliau dikenal sebagai profesor yang senang menulis artikel bersama Martin Fishbein yang juga merupakan seorang profesor di *Departemen of Psychology and the Institute of Communications Research* di *University of Illinois* mereka membuat berbagai paper, jurnal serta buku mengenai *Theory of Reasoned Actions*. Teori tindakan berasalan disusun dengan didasarkan pada asumsi bahwa segala perilaku manusia didasarkan dengan cara yang sadar dan dalam menentukan perilaku tersebut manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia. *Theory of Reasoned Actions* (TRA) merupakan suatu teori yang berkaitan dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan ataupun tindakan yang beralasan. TRA menjelaskan bahwa tindakan seseorang dilakukan karena seseprang tersebut mempunyai minat dan juga keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*) (Jogiyanto, 2007:26).

Behavioral intention kemudian dijadikan dasar untuk menentukan perilaku seseorang. Dalam teori tindakan beralasan ini menjelaskan bahwa keyakinan seorang individu akan mempengaruhi sikap dan norma sosial yang selanjutnya akan merubah bentuk

keinginan berperilaku secara langsung atau melalui proses. Minat dalam berperilaku masih hanya sebatas minat belum sampai pada tahap keputusan melakukan sesuatu, karena pada dasarnya minat adalah keinginan individu untuk melakukan perilaku. Perilaku merupakan kegiatan maupun tindakan nyata yang dilakukan. TRA hanya mendalami dua hal yaitu sikap terhadap perilaku serta *subjektif norm*. Sikap terhadap perilaku adalah sebuah evaluasi kepercayaan dan perasaan negatif atau positif yang diperoleh seseorang jika seseorang tersebut harus melakukan perilaku yang dikehendaki. Norma subjektif diartikan sebagai pandangan atau persepsi seseorang yang berkaitan dengan tekanan sosial yang selanjutnya akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dipertimbangkan.

Dapat disimpulkan bahwa *Theory of Reasoned Actions* menekankan pada minat atau niat seseorang dalam berperilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa keyakinan. Keyakinan adalah pendapat seseorang yang berupa persepsi etis dan juga ajaran agama yang dianut oleh individu yang bersangkutan.

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang tinggi, literasi secara umum berarti kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya, literasi keuangan menurut OECD (*Organization For Economic Co-Operation and Development*) adalah kominasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggunakan literasi keuangan sebagai rangkaian proses

atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan, konsumen, dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang, dimana karena pengetahuan dan keterampilan tersebut seseorang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell, dalam (Ismanto, 2019) mendefinisikan literasi keuangan merupakan kemampuan kognitif dan pendidikan yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan. Menurut (Lestari & Kartika, 2024), literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh individu mengenai ekonomi dan keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang, dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompoten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Yushita, 2017).

Tingkat melek finansial yang lebih tinggi ditermukan pada laki-laki. Literasi keuangan membatu individu terhindar dari masalah keuangan . Kesulitan keuangan bukan hanya dari

pendapatan saja tetapi kesulitan keuangan juga muncul karena dalam penerapannya seperti kesalahan dalam memanfaatkan kartu kredit, diskon, dan lain sebagainya, batasan finansial akan menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan seseorang.

Dengan ini dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan dan perilaku keuangan dalam pengelolaan sumber daya keuangan dengan cara efektif dan efisien dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan hidup. Literasi keuangan mengacu pada keterampilan dan kemampuan seseorang dalam menangani keuangan individu atau kelompok.

b. Literasi Keuangan Syariah

Pengetahuan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, pertama pengetahuan objektif (*objective knowledge*) dan pengetahuan yang didasari atau berbasis pengalaman dan penilaian (*knowledge based assessment*). Pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang memang telah dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek, kaitannya dengan riset ini pengetahuan objektif merupakan pengatahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk keuangan syariah atau literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem konvensional dan sistem syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berdampak pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai islam (Evriyenni, 2022).

Literasi keuangan syariah secara konseptual dapat didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi

lebih lanjut terhadap pencapaian al-Falah (kesuksesan sejati) didunia maupun diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah suatu keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maysir (Yulianto, 2018). Prinsip keuangan syariah sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi landasan bagi muslim dalam menjalankan gaya hidup.

c. Manfaat Literasi Keuangan

Banyak sekali manfaat literasi keuangan, oleh karena itu di semua negara memberikan perhatian khusus pada peningkatan literasi keuangan. manfaat literasi keuangan, diantaranya:

1.) Individu

Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keterampilan dan kepercayaan seseorang yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik maka masyarakat akan memiliki pemahaman tentang manfaat, resiko, dan biaya atas produk dan layanan jasa keuangan yang dimilikinya serta hak dan kewajiban sebagai konsumen sehingga memiliki daya saing yang lebih tinggi. Literasi keuangan juga memiliki peran vital dalam mempersiapkan setiap individu menghadapi masa depan sebagaimana kemampuan membaca dan menulis. Oleh karena itu, konsep literasi keuangan harus diterapkan sejak dini.

2.) Lembaga Keuangan

Literasi keuangan memberikan manfaat bagi industri keuangan mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Semakin tinggi literasi masyarakat maka akan semakin tinggi pemanfaatan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuangan yang diperoleh lembaga keuangan

semakin besar. Literasi yang baik akan membuat masyarakat semakin mendorong potensi keuangan untuk terus berinovasi mengembangkan dan menciptakan produk.

3.) Negara

Negara yang baik merupakn negara yang mampu mengembangkan literasi keuangan terhadap masyarakatnya. Literasi keuangan dapat meningkatkan ekonomi suatu negara, mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Lusardi, Mitchell dan Curto (2008), terdapat tiga hal yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu:

1.) Sosiodemographi

Terdapat perbedaan pemahaman antara laki-laki dan perempuan, laki-laki dianggap lebih mengerti tentang literasi keuangan daripada perempuan.

2.) Latar belakang keluarga

Dalam literasi keuangan juga sangat berpengaruh, ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi maka akan unggul 90% dibandingkan lulusan sekolah menengah.

3.) Kelompok pertemanan

Pada kelompok atau komunitas akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, karena pada pertemanan pola penggunaan konsumtif berpengaruh.

e. Dimensi Literasi Keuangan

Dirangkum dari *Developing Indonesian Literacy Index* OJK (2013), literasi keuangan terbagi menjadi dua dimensi yaitu:

1.) *Basic Financial Literacy*

a.) Pengetahuan tentang produk keuangan resmi. Salah satu contohnya adalah persyaratan pembukaan rekening

tabungan yang mencakup persyaratan identitas, jumlah minimum uang untuk membuka rekening bank, saldo minimum pada rekening bank, dan jumlah deposito yang dijamin oleh pemerintah.

b.) Perhitungan tentang keuangan seperti bunga sederhana, bunga majemuk, dan menghitung bunga pinjaman.

c.) Konsep dasar dari inflasi, potongan harga, nilai waktu uang, dan *money illusion*.

2.) *Advanced Financial Literacy*

Pengetahuan mengenai fungsi pasar saha,, suku bunga, dan harga obligasi, resiko obligasi, dan saham, bagaimana mengelola saham dan obligasi, pinalti ketika menjual obligasi sebelum jatuh tempo, investasi mana yang memberikan keuntungan yang tinggi dan investasi ,ana yang memberikan *return* tertinggi, dan diversifikasi aset.

f. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998) ada beberapa indikator yang termasuk dalam literasi keuangan, yaitu:

1.) Pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi,

2.) Tabungan dan pinjaman (*Saving and Borrowing*), hal ini berkaitan dengan pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit,

3.) Asuransi (*Insurance*), ini mencakup pengetahuan dasar tentang produk asuransi misalnya asuransi jiwa dan hal berkaitan dengan asuransi,

4.) Investasi (*Invesment*), hal ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, resiko investasi, dan reksadana.

3. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas mempunyai asal kata *religion* dan *religiosity*, kata *religiosity* berasal dari bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia kata *religiosity* diartikan dengan dua kata, yaitu keberagaman dan religiusitas. Driyarka, 1888 dalam Suryadi & Hayat (2021) menerangkan bahwa dalam etimologi kuno kata religi berasal dari bahasa latin, yaitu "*religio*". Kata *religio* berasal dari akar kata "*re*" dan "*ligare*" yang artinya mengikat kembali. Definisi tersebut mempunyai arti bahwa dalam agama terdapat aturan serta kewajiban yang harus dipenuhi dan mempunyai fungsi untuk mengikat diri seseorang dalam hubungannya kepada Allah, sesama manusia dan lingkungannya. Agama berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata yaitu "*a*" dan "*gama*", untuk "*a*" memiliki arti tidak dan "*gama*" mempunyai arti kacau, maka dapat diartikan agama adalah tidak kacau atau disebut dengan tertib. Dalam bahasa Arab yang terdapat dalam Kamus Al-Mawrid Karya Ba'albaki (1993) dalam (Suryadi & Hayat, 2021) kata religiusitas memiliki 3 makna yaitu *takwa*, *wara'*, dan *tabayyun*. Dari ketiga kata tersebut terdapat makna bahwa religiusitas menyerupai sikap taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi semua yang dilarang-Nya, kedua sikap tersebut yang disebut dengan kesalehan hidup. Jadi dapat diartikan orang yang *religius* adalah orang yang shaleh dalam hidupnya. Kesalehan ini mempunyai dua dimensi, dimensi tersebyt adalah dimensi *vertikal* dan *horizontal*. Dimensi *vertikal* berarti orang tersenut menjaga hubungan baiknya dengan Allah (*hablu minAllah*) dan dimensi *horizontal* berarti orang tersebut menjaga hubungan dengan manusia (*hablu min an-nas*) (Suryadi & Hayat, 2021).

Konsep religiusitas terdapat dalam kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur'an. Ketika membahas mengenai konsep religiusitas, sebaiknya mengacu pada Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan

sebaik-baiknya petunjuk bagi umat manusia. Jika dilihat dari definisi religiusitas di atas maka dapat diartikan sebagai pengalaman nilai Al-Qur'an dan sunnah secara *kaffah* atau menyeluruh. Kedua adalah konsep kesempurnaan (*kamal*). Artinya, ajaran agama Islam sebagai ajaran yang lengkap, mencakup seluruh aspek kehidupan. Aspek sosial, politik, budaya, ekonomi, hukum, dan sebagainya. Ketiga adalah konsep kebajikan, yang mencakup keimanan (vertikal) dan muamalah (horizontal).

Dari ketiga konsep di atas, individu yang mempunyai religiusitas yang tinggi akan memiliki kesalehan pribadi dan sosial yang tinggi. Dalam konteks ini, cendekiawan muslim Antonio (2001) menjelaskan bahwa muslim dengan tingkat religiusitas tinggi akan berusaha untuk menjalankan Islam secara *kaffah* (menyeluruh). Islam yang *kaffah* mengandung aspek kehidupan, baik bersifat ritual (ibadah) ataupun sosial kemasyarakatan (muamalah).

Menurut Krauss, dkk (2005) religiusitas merupakan tingkatan manusia mengenai kesadaran akan Tuhan yang dimengerti menurut pandangan tauhid dari Islam, dan berperilaku sesuai dengan kesadaran tersebut atau tingkat ketaatan kepada Tuhan dalam kehidupan sehari-hari melalui ajaran agama yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad dan berlandaskan kitab suci Al-Qur'an. Definisi religiusitas juga disampaikan oleh intelektual Barat seperti Glock dan Stark (1968) bahwa religiusitas adalah tingkatan pengetahuan individu terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyuluruh terhadap agama yang dianutnya (Suryadi & Hayat, 2021).

Definisi yang disampaikan oleh Glock dan Stark hanya sebatas pemahaman individu mengenai agama yang dianutnya, kemudian (1999) melengkapi definisi religiusitas yaitu sebagai suatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial dan

merupakan doktrin dari setiap agama atau golongan. Tidak hanya intelektual Barat yang mendefinisikan religiusitas, intelektual muslim Indonesia juga turut serta mendefinisikan religiusitas. Seperti Nasution (1985) yang terdapat dalam buku "Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya" menegaskan bahwa keberagamaan mempunyai arti ikatan, tunduk serta patuh terhadap kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yaitu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera. Dengan beragama manusia secara sadar dapat berperilaku tunduk, pasrah, dan taat sepenuhnya kepada Tuhan tanpa adanya paksaan, sehingga manusia mampu merasakan kebahagiaan, ketenangan, dan ketentraman hidup.

b. Dimensi Religiusitas

Menurut Stark dan Glock (1970) terdapat lima dimensi dalam religiusitas :

1.) *The Ideological Dimension* (Dimensi Keyakinan)

Dalam setiap agama tentunya mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganutnya diharapkan taat kepada ajaran agama tersebut. Pada dimensi kepercayaan di dalamnya terdapat aspek kepercayaan dan keimanan kepada Allah, para Malaikat, Rasul, kitab-kitab yang diciptakan Allah, surga dan neraka, serta qada dan qadar.

2.) Dimensi Ritualistik

Dimensi ritualistik atau dimensi peribadatan merupakan dimensi yang mencerminkan secara langsung tingkat religiusitas seorang muslim. Karena dalam dimensi ritualistik, individu yang mempunyai religiusitas yang tinggi pasti mereka mengajarkan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Dimensi ritualistik juga berhubungan dengan seberapa intens seseorang melaksanakn ibadah. Selain hal tersebut dimensi ritualistik juga berkaitan dengan komitmen seseorang dalam mentaati agama yang

dianutnya. Dimensi ritualistik di antaranya seperti ibadah seseorang yaitu sholat, puasa, zakat, haji, pengamalan Al-Qur'an dan praktek ibadah lain yang diperintahkan dalam agama Islam.

3.) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman tercermin dari bagaimana kehidupan seseorang, jika seseorang tersebut dapat berperilaku baik kepada lingkungannya, dimana perilaku tersebut berlandaskan karena ketaatan mereka pada ajaran agama, maka hal tersebut merupakan wujud dari keberagamaannya. Aspek tersebut berhubungan dengan pemeluk agama untuk mengimplementasikan ajaran agama yang telah dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada etika dan ajaran agamanya. Dimensi ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manuisa dengan lingkungan sekitar. Dimensi ini di antaranya yaitu sikap raman dan baik terhadap orang lain, sifat manusia yang suka menolong orang lain, sikap manusia yang memperjuangkan keadilan dan kebenaran dan lain sebagainya yang terdapat dalam ajaran agama yang termuat dalam A-'Qur'an dan Sunnah Rasul.

4.) Dimensi Ihsan (Penghayatan)

Setelah individu mengamalkan semua apa yang diajarkan dalam agama dan menjauhi apa yang dilarang, maka kemudian sampailah pada tahapan ikhsan. Ikhsan merupakan seberapa jauh tingkatan individu dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman religius. Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekan dengan Tuhan, perasaan jika do'a yang diminta sering terkabul, perasaan bahagia dan tentram serta perasaan khusuk ketika beribadah.

5.) Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan tercermin dari seberapa jauh individu memahami ajaran agama yang dianutnya, terutama ajaran pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam Islam dimensi ini seperti mengetahui hukum yang terkandung dalam Al-Qur'an, pokok ajaran agama yang harus dijauhi dan yang harus dilaksanakan.

4. Gaya Hidup Hedonisme

a. Definisi Gaya Hidup Hedonisme

Hedonisme adalah gaya hidup yang memandang bahwa kebagiaan dan kepuasan materi merupakan hal yang paling penting dalam hidup. Sebagian besar anak muda terutama mahasiswa beradu dan juga menginginkan hidup mewah. Manusia berusaha untuk meraih tujuannya yang selanjutnya membuatnya merasakan puas atau nikmat (Pulungan & Febriaty, 2018). Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab seseorang memiliki gaya hidup hedonisme. Setiap individu sudah pasti mempunyai sifat dasar yang ingin mempunyai banyak kesenangan dan kebahagiaan. Manusia memiliki rasa ridak pernah puas yang pada ujungnya membuat seseorang memiliki perilaku dan gaya hidup yang hedonisme. Lingkungan juga dapat menjadi faktor yang berperan penting terhadap gaya hidup anak muda. Dengan perkembangan teknologi informasi menjadi lebih mudah diakses. Media sosial saat ini membuat anak muda berlomba-lomba untuk mempertontonkan kehidupannya. Mereka mencontoh gaya hidup *public figure*, idola, atau selebritis.

Hedonisme tidak dapat dihindari karena manusia senantiasa terpaut dengan perasaan nikmat dan selalu berusaha menghindari perasaan yang kurang enak. Hedonisme meletakkan kepuasan materi sebagai niat utama yang mendorong penggunaan sumber

daya serta melangsungkan aktivitas yang asing dari segimoral. Gaya hidup seseorang akan memperlihatkan pola hidup yang ditunjukkan dengan kegiatan, pemikiran, minat, dan sikap saat berinteraksi dengan orang lain. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Pada dasarnya, gaya hidup ialah cara seseorang dalam mengendalikan waktu dan uangnya. Selain itu, gaya hidup juga menggambarkan tentang pribadi seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya (Fitri & Basri, 2021).

b. Dimensi Gaya Hidup

Seseorang dikatakan menganut gaya hidup hedonisme ketika mereka orang tersebut melakukan aktivitas fisik berupa mengejar modernitas dan objek apa saja yang dianggap menarik dimiliki (aktivitas), memenuhi banyak keinginan dan objek apa saja yang dianggap menarik. Misalnya, objek yang menekankan unsur kesenangan hidup seperti *fashion*, makanan, barang mewah, minat, serta memberi jawaban atau memberi respon positif terhadap kenikmatkan hidup (pendapat).

Menurut Sunarto, terdapat tiga dimensi gaya hidup seseorang yaitu sebagai berikut:

1.) Kegiatan (*Activity*), yaitu apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

2.) Minat (*Interest*), merupakan objek peristiwa, atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. *Interest* dapat berupa kesukaan, kegemaran, dan prioriras dalam hidup konsumen tersebut. Monat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat juga

merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

3.) Opini (*Opinion*), yaitu pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal oral ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberikan ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

5. Minat

a. Definisi Minat

Minat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kata yang mempunyai makna keinginan hati yang tinggi mengenai sesuatu, kecenderungan dan gairah. Jadi minat digambarkan sebagai seseorang yang mempunyai keinginan, akan cenderung memperoleh keinginan tersebut. Minat dapat diartikan juga sebagai suatu proses yang tetap memperhatikan dan memfokuskan dari pada suatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas (Ulfah & Arifudin, 2022).

Menurut Djamarah (2002), minat merupakan suatu pangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran. Sedangkan menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh sebab itu ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek, misalnnya minat peserta didik terhadap kegiatan sepakbola, bulu tangkis, dan lainnya (Ulfah & Arifudin, 2022).

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli maka dapat disimpulkan, bahwa minat merupakan sebuah perasaan individu yang berhubungan dengan keinginan, ketertarikan, dan kecenderungan terhdap suatu objek atau hal yang kemudian rasa tersebut menjadi rasa ingin mendapatkan objek tersebut. Minat menggunakan (*interest to use*) dapat diartikan sebagai bentuk dari keinginan seseorang untuk menggunakan atau menggunakan kembali suatu objek tertentu. Minat tersebut disebutkan sebagai satu di antara aspek psikis manusia yang tertarik dan cenderung untuk dapat memberikan perhatian atau merasa lebih senang kepada objek tersebut, kemudian perasaan yang diperoleh dapat menjadi dorongan kepada seseorang untuk mencapai tujuan.

Interest to use digambarkan sebagai situasi individu sebelum melakukan tindakan. Untuk memprediksi tingkah laku individu mina seseorang dapat menjadi dasar untuk memprediksi hal tersebut, karena dalam teori perilaku konsumen, keputusan pembelian terletak pada perilaku setelah pembelian. Berikut merupakan tahapan keputusan pembelian menurut Kotler dan Amstrong (2010) yang pertama adalah tahap pengenalan masalah yang kemudian konsumen melakukan riset mengenai hal tersebut dan melakukan evaluasi keputusan, baru setelah melakukan evaluasi konsumen melakukan keputusan dan yang terakhir adalah perilaku pasca pembelian.

Senada dengan Kotler dan Amstrong (2010), minat menurut Purwanto (2010) melalui proses awal yaitu proses kognisi, proses tersebut adalah pemikiran mengenai stimulus yang berupa objek, fenomena maupun kejadian yang dilakukan oleh seseorang dan pada proses pemikiran tersebut terdapat faktor yang mempengaruhinya, seperti pengalaman, proses belajar, pengetahuan dan juga cakrawala. Kemudian dari proses kognisi dilanjutkan dengan adanya proses pikir yang merupakan hasil dari

adanya stimulus suatu objek, proses pikir tersebut tidak berlangsung tanpa adanya pengaruh, melainkan terdapat berbagai pengaruh seperti faktor lingkungan, unsur bakat, cita-cita, kebutuhan, harapan masa depan, pengalaman dan sosial ekonomi. Setelah melalui proses pikir dilanjutkan dengan adanya proses psikologis. Proses psikolois merupakan sebuah proses dimana seseorang pada tahap ini sudah menyadari mengenai apa yang diperoleh oleh panca inderanya. Jadi, intensitas jumlah kejadian serta frekuensi akan menarik perhatian seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mempunyai tanggapan ataupun pikiran sehingga terbentuknya minat.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. "Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama" Crow & Crow (Gunarto, 2007:7). Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1.) Faktor Dari Dalam

Sesuai dengan teori Crow, rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya, kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2.) Faktor Motif Sosial

Sesuai dengan teori Crow, minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh indikator dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial. Misalnya, seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3.) Faktor Emosional

Sesuai dengan teori Crow, faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkurang atau menghilang.

c. Cara Mengukur Minat

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat didasarkan pada konsep yang dibuat oleh Venkatesh & Smith (2006) di antaranya adalah :

1.) Keinginan untuk menggunakan, diartikan sebagai konsumen atau calon konsumen mempenyai perhatian yang terarah,
2.) Usaha untuk menggunakan,
3.) Rencana penggunaan di masa yang akan datang.

6. Pinjaman *Online*

a. Definisi Pinjaman *Online*

Pinjaman *online* dapat didefinisikan sebagai fasilitas pinjaman uang yang disediakan oleh lembaga keuangan yang beroperasi secara daring. Prosesnya melibatkan aplikasi yang memungkinkan konsumen untuk mengajukan pinjaman dengan persyaratan yang lebih sederhana dibandingkan dengan lembaga keuangan tradisional. Menurut penelitian, pinjaman *online* menawarkan kemudahan akses dan kecepatan pencairan dana, sehingga menjadi solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai dengan cepat.

Pinjaman *online* adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang berbasis teknologi yang beroperasi secara *online* . Hadirnya *fintech* khususnya model bisnis layanan

pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi dengan sistem *peer to peer lending* yaitu penyelenggaraan perjanjian pinjam-meminjam yang mempertemukan kreditur dan debitur melalui jaringan internet, yang dapat memangkas proses panjang dalam mengajukan peminjaman uang (Taufik et al., 2024).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan No.77/PJOK.01/2016 mengenai layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi, bahwa pinjaman *online* adalah penyelenggara layanan jasa keuangan dengan sistem menemukan antara pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka untuk melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung dengan perantara sistem elektroik yang menggunakan jaringan internet. Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah sebuah inovasi terbaru yang dapat memberikan ruang kepada pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dalam melakukan pinjam meminjam uang tanpa harus bertemu secara langsung melainkan dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu sistem yang diselenggarakan oleh *fintech lending* baik melalui *website* ataupun aplikasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

b. Perbedaan Pinjaman *Online* Legal dan Ilegal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memang rutin mengumumkan daftar pinjol resmi sebagai salah satu strategi dalam mengedukasi masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan mengimbau masyarakat untuk selalu menggunakan jasa penyelenggara *fintech lending* yang sudah terdaftar/berizin dari OJK dalam daftar pinjol resmi. Masyarakat sendiri bisa mengakses daftar pinjol dalam laman resminya OJK.

Tabel 1

Perbedaan Pinjaman *Online* Ilegal dan Legal

Pinjaman *Online* Ilegal	Pinjaman *Online* Legal
Tidak terdaftar/berizin dari OJK	Terdaftar/berizin dari OJK
Tidak ada identitas pengurus dan alamat kantor yang jelas	Identitas pengurus dan alamat kantor jelas
Pemberian pinjaman sangat mudah	Pemberian pinjaman diseleksi dahulu
Informasi bunga/biaya pinjaman dan denda tidak jelas	Bunga/biaya pinjaman transparan
Ancaman teror, intimidasi, pelecehan bagi peminjam yang tidak bisa membayar	Risiko pinjaman yang tidak melunasi setelah batas waktu 90 hari akan masuk daftar hitam (*black list*)
Meminta akses seluruh data pribadi yang ada di dalam gawai peminjam	Hanya mengizinkan akses kamera, mikrofon, dan lokasi pada gawai peminjam
Tidak mempunyai layanan pengaduan	Mempunyai layanan pengaduan
Menggunakan SMS/Whatsapp dalam memberikan penawaran	Tidak pernah menawarkan melalui saluran komunikasi pribadi
Pihak penagih tidak mengantongi sertifikasi penagihan yang dikeluarkan AFPI	Pihak penagih wajib memiliki sertifikasi penagihan yang diterbitkan oleh AFPI

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mempunyai yujuan sebagai dasar dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan sebagai perbandingan dari peneliti terdahulu dan yang akan dilakukan hal tersebut menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Maka dalam kajian pustaka peneliti mencantumkan hasil dan persamaan serta perbedaan dari

penelitian yang telah dilakukan dan akan penelitian yang telah dilakukan dan akan peneliti lakukan.

Tabel 2

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Aji & Bagana, (2024) : Pengaruh Literasi Keuangan, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* : Studi Kasus Pada Mahasiswa PTN dan PTS di Kota Semarang	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* , sedangkan Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* , dengan kontribusi besarnya pengaruh sebesar 13,8%.	- Terdapat variabel X yaitu Literasi Keuangan - Terdapat variabel Y Minat Menggunakan Pinjaman *Online*	- Pada penelitian tersebut terdapat variabel X yaitu Kepercayaan dan Risiko, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut. - Studi kasus pada penelitian tersebut pada Mahasiswa di Kota Semarang, sedangkan penelitian ini pada Mahasiswa di Purwokerto
2	Hayati & Tambunan, (2024) : The Influnce Of Financial Literacy, Income, and Lifestyle On The Interest Of Cikarang Factory Employees In Using The Spinjam Feature	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karyawan Pabrik Cikarang dalam menggunakan Fitur Shopee Pinjam (Spinjam). Selain itu, secara Parsial Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup memiliki pengaruh positif terhadap Minat Karyawan	Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme	- Pada penelitian tersebut menggunakan variabel Y yaitu Minat Menggunakan Fitur Spinjam, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu Minat Menggunakan Pinjaman *Online* . - Studi kasus pada penelitian tersebut pada karyawan pabrik Cikarang, sedangkan penelitian ini pada

		Pabrik Cikarang dalam menggunakan Fitur Shopee Pinjam (Spinjam).		Mahasiswa di Purwokerto.
3	Wardani & Djumaati (2024) : Pengaruh Ajaran *Neng-Ning-Nung-Nang* dan Religiusitas terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Pinjaman *Online*	Pada hasil penelitian ini, mengungkapkan bahwa ajaran *neng-ning-nung-nang* dan religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pinjaman *online* , karena persepsi bahwa pinjaman tersebut diperoleh secara tidak etis dalam proses penagihannya.	Terdapat persamaan pada variabel X yaitu Religiusitas	- Pada penelitian tersebut terdapat variabel X yaitu Ajaran *Neng-Ning-Nung-Nang*, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut. - Selain itu, penelitian tersebut menggunakan Niat Mahasiswa Melakukan Pinjaman *Online* sebagai variabel Y, sedangkan penelitian ini menggunakan Minat Menggunakan Pinjaman *Online*
4	Putri et al., (2023) : Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, selain itu juga terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Sikap Keuangan terhadap variabel	Terdapat persamaan variabel X yaitu Literasi keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme.	Pada penelitian tersebut terdapat variabel X yaitu Sikap Keuangan, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut.

		Perilaku Pengelolaan Keuangan.		
5	Mardikaningsih et al., (2020) : Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman *Online*	Hasil penelitian ini memberikan buktu bahwa memang ada hubungan diantara perilaku konsumtif dan minat mahasiswa menggunakan jasa pinjaman *online* . Ada hubungan yang searah terjadi. Dengan mengurangi perilaku konsumtif maka akan menurunkan minat mahasiswa menggunakan jasa pinjaman *online* .	Terdapat Persamaan variabel Y yaitu Minat Menggunakan Pinjaman *Online* .	Peneletian tersebut menggunakan variabel X yaitu Perilaku Konsumtif.

C. Landasan Teologis

1. Literasi Keuangan Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, literasi keuangan bersifat komprehenseif karena mencakup pula pemahaman dan pelaksanaan hukum-hukum *muamalah maaliyah* (pengelolaan harta/aset). Hukum *muamalah maaliyah* ini untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dan aset lainnya adalah halal sifatnya dan adil prosesnya serta bermanfaat. Dengan kata lain, bagi seorang muslim literasi keuangan bukan semata untuk tujuan kesehatan keuangan namun lebih penting adalah agar bisnis dan lain-lain urusan keuangannya diridhai Allah SWT. Pemahaman dan kemampuan evaluasi dan perencanaan keuangan yang sehata secara syariag dengan demikian perlu agar dapat meraih kehidupan yang sejahtera secara material sekaligus spiritual (Kusumastuti, 2021).

Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat,

islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam kehiduapan sehari-hari. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu QS. al-Isra ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ ٱلْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

"Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesalnya".

Tafsir ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan, karena tanpa pengetahuan keuangan akan mudah terjerumus dalam pemborosan atau sikap kikir. Dengan pengetahuan keuangan, maka keuangan akan dapat diatur dengan baik dan bijak dalam segi pemasukan maupun pengeluaran. Orang yang tidak memiliki pengetahuan keuangan akan lebih mudah terjebak dalam membelanjakan hartanya di jalan yang tidak benar tanpa memikirkan bahwa harta utu hanya berupa titipan Allah SWT, yang harus dijaga semestinya dan dimanfaatkan sesuai dengan perintah Allah SWT.

2. Religiusitas Dalam Perspektif Islam

Agama adalah penentu kepada segala aspek kehidupan. Kemauan manusia tidak akan terbatas jika ia memiliki 3 nafsu yang jahat seperti amarah, *lawwamah* dan *mudlhammah*. Sebaliknya, kehendak manusia menjadi terbatas apabila mempunyai nafsu yang baik seperti; *mutmainnah*, *radhiyyah*, *mardhiyyah*, atau *kamilah*.

Islam adalah agama yang bersifat rasional, praktis, dan komprehensif. Syariat Islam bersifat sempurna, menyeluruh, lengkap dan syumul. Misi utama agama Islam adalah untuk membentuk kehidupan yang sempurna dalam rangka kerja pengabdian diri kepada Allah SWT, dimana hal tersebut menjadi tujuan utama kehidupan manusia.

Prinsip ekonomi Islam dalam konteks pinjaman online menekankan pada keadilan, menghindari riba, dan transparansi. Pinjaman onlineyang sesuai dengan prinsip syariah harus menghindari unsur riba (bunga),gahrar (ketidakpastian), dan praktik yang merugikan konsumen.Fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah memberikan pedoman terkait hal tersebut.

Religiusitas menurut perspektif Islam adalah seluruh aspek kehidupan umat Islam sebagaimana yang dimaksud dalam firmal Allah dalam QS. al-Baqarah ayat 208:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدۡخُلُواْ فِي ٱلسِّلۡمِ كَآفَّةٗ وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٞ

"Wahai orang-orang beriman masuklah kamu dalam Islam secara keseluruhan (kaffah)".

3. Gaya Hidup Hedonisme Dalam Perspektif Islam

Gaya hidup hedonisme dalam islam dilarang karena bertentangan dengan konsep kesederhanaan dan berlebih-lebihan. Gaya hidup hedonis merupakan pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan bahagian dengan mencari kesenangan duniaei sebanyak mungkin. Islam memandang kehidupan setelahnya yaitu akhirat. Kesenangan yang berada di dunia adalah kesenangan sesaat dan sementara kehidupan yang kekal berada di akhirat. Islam tidak sependapat dengan pedoman ybahwa kesenangan hanya didapat apabila seseorang melakukan hal yang bermewah-mewah dan berlebihan serta membelanjakan harta bendanya dengan sia-sia. Sebagaimana Allah SWT berfirman pada QS. Hud ayat 116 sebagai berikut:

وَٱتَّبَعَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مَآ أُتۡرِفُواْ فِيهِ وَكَانُواْ مُجۡرِمِينَ

"Dan orang-orang yang zalim hanya mementingkan kenikmatan dan kemewahan. Dan mereka adalah orang-orang yang berdosa".

Ayat ini menjelaskan tentang gambaran orang-orang yang zalim yaitu mereka yang hanya mementingkan kenikmatan duniawi dan kemewahan hidup tanpa memperhatikan tanggung jawab. Mereka menjadikan kesenangan hidup sebagai tujuan utama, sehingga mengabaikan perintah Allah dan melampaui batasan yang ditetapkan.-Nya.

4. Minat Dalam Perspektif Islam

Hurlock (2004:114) berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Selanjutnya, semakin sering minat di ekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya, minat akan padam bila tidak disalurkan. Hal ini dapat disimpulkan dengan kata lain minat merupakan proses intrinsik yang mengikat pada pilihan dan perubahan pada individu, pada QS. ar-Ra'ad ayat 11 dijelaskan:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

5. Pinjaman *Online* Dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Dalam aspek ekonomi di dalamnya dibahas mengenai utang piutang secara rinci. Ada adab yang harus diterapkan dalam transaksi utang piutang baik oleh orang yang mengutang dan oleh yang meminjamkan, seperti wajib mencatat utang dan orang yang

memiliki utang tidak boleh memiliki niat untuk membayar utang dengan arti lain orang yang mempunyai utang wajib melunasi utang tersebut. Namun, seiring perkembangan teknologi transaksi utang piutang atau pinjam meminjam uang bisa dilakukan secara *online* . Perusahaan *Fintech Lending* memfasilitasi para nasabah agar bisa meminjam uang tanpa harus datang ke kantor dengan syarat yang mudah dan cepat, masyarakat menyebutnya dengan pinjol (Pinjaman *Online*).

Dari fakta-fakta yang terjadi dilapangan dapat dilihat bahwa perusahaan pinjol legal di bawah naungan OJK lebih aman daripada perusahaan pinjol ilegal. Namun standar hala haram dalam Islam bukanlah legal atau tidaknya perusahaan, melainkan dari segi transaksi dan adab.

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ

"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba ..." (QS. al-Baqarah ayat 275)

Menurut Hadits Riwayat Ibnu Majah *"Siapa saja yang bertuan, sadang ia berniat tidak melunasi utangnya, maka ia akan bertemu Allah sebagai seorang pencuri."*

D. Hipotesis

1. Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Berdasarkan penelitian Putri & Priono (2024) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat

menggunakan pinjaman *online* . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam minat menggunakan pinjaman *online* . Implikasi tentang kematangan literasi keuangan dapat menghindari seseorang dari permasalahan keuangan. Selain itu kematangan literasi keuangan mampu menciptakan kebijaksanaan dalam menggunakan pinjaman *online* dengan keputusan yang terencana. Pada penelitian (Frederica et al., 2023) mengindikasi bahwa minat menggunakan pinjaman *online* dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan.

Berdasarkan hal tersebut. Maka peneliti mengajukan hipotesis awal sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* bagi mahasiswa di Purwokerto.

2. Hubungan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani et al. (2020) bahwa religiusitas berpengaruh pada niat melakukan pinjaman *online* . Berdasarkan *Theory of Reasoned Action* dalam pengambilan kepitisan sikap seseorang atas keyakinan beragama dapat mempengaruhi keputusan tersebut termasuk di dalamnya keputusan untuk melakukan pinjaman *online* . Penelitian yang dilakukan oleh (Baharuddin, 2021) bahwa religiusitas mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *Cashless*. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2021) bahwa penelitian tersebut menemukan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat UMKM dalam melakukan pinjaman *online* .

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis awal yaitu:

H2 : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* bagi mahasiswa di Purwokerto.

3. **Hubungan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online***

Pada penelitian Waroka & Fadila (2022), menunjukkan terdapat pengaruh positif antara gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme merupakan cara berpikir seseorang tentang kehidupan yang mengutamakan kesenangan dan kebahagiaan material sebagai alasan utama keberadaan. Cara hidup hedonisme yang tinggi seharusya menghasilkan pengelolaan uang yang buruk.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis awal yaitu:

H3 : Gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* bagi mahasiswa di Purwokerto.

4. **Hubungan Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online***

Literasi keuangan mempengaruhi minat menggunakan minat pinjaman *online* (Afifah et al., 2021). Religiusitas kurang berpengaruh terhadap penggunaan *peer to peer lending* berbasis syariah (Wardhani et al., 2020). Menurut (Agustina, 2020), gaya hidup hedonisme seperti membelanjakan uang sesuka hati, meniru gaya berpakaian, dan membeli barang-barang bermerk, memberikan pengaruh positif minat menggunakan pinjaman *online* .

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis awal, yaitu :

H4 : Literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* bagi mahasiswa di Purwokerto.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dapat dipahami sebagai suatu model konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori dan beberapa faktor yang teridentifikasi sebagai masalah penting. Berdasarkan pemaparan mengenai penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dirumuskan, mengenai pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Maka dapat diilustrasikan melalui kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Berpikir

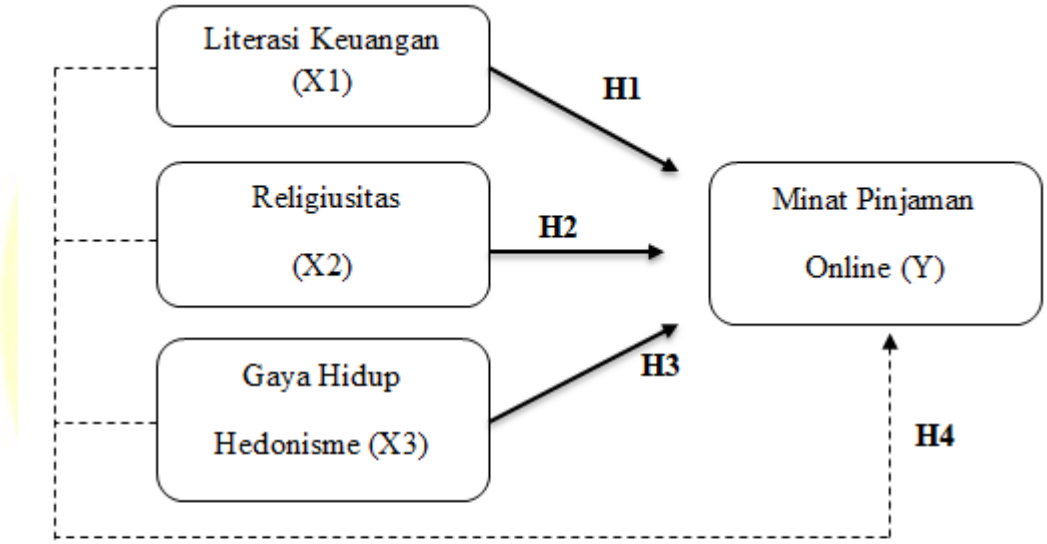

Keterangan :

: Menunjukkan pengaruh parsial

: Menunjukkan pengaruh simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penelitian kuantitatif biasanya diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara, dan lain-lain (Hardani et al., 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa muslim yang berada di kota Purwokerto Kabupaten Banyumas pada bulan Januari – Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi (Danuri & Maisaroh, 2019). Populasi dapat juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa di Purwokerto yang memiliki minat dan tertarik akan penggunaan pinjaman *online* , atau mahasiswa yang sudah pernah menggunakan pinjaman *online* . Menurut data terbaru jumlah mahasiswa di

Purwokerto pada semester ganjil 2022/2023 adalah sekitar 43.212 mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagaian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian in yang digunakan adalah *non-probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti atau faktor-faktor tertentu yang tidak memastikan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Amin et al., 2023). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel yang paling sesuai untuk mewakili populasi.

Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance)* (5%)

$$n = \frac{43.212}{1 + 43.212(0{,}05)^2}$$

$$n = 396{,}33$$

Oleh karena itu, berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 396,33 responden, yang kemudian dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 400 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan ciri atau sifat yang diperoleh dengan mempelajari suatu konsep dengan makna tertentu. Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (C. Wulandari & Efendi, 2021). Variabel independen diberi simbol (X). Pada penelitian ini, menggunakan variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme sebagai variabel independen.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (C. Wulandari & Efendi, 2021). Variabel dependen diberi simbol huruf (Y). Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat menggunakan pinjaman *online* .

2. Indikator Penelitian

Tabel 3

Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Penelitian
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan sebagai proses meningkatkan	Terdapat empat indikator literasi keuangan, menurut

		pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan di bidang keuangan sehingga mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Kenale Sada, 2022).	(Sugiharti & Maula, 2019), yaitu : 1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Investasi
2	Religiusitas (X2)	Religiusitas dalam konteks Islam dapat didefinisikan sebagai kadar kepercayaan kepada Allah SWT yang dipahami melalui tauhid dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Suryadi & Hayat, 2021). Menurut Stark, religiusitas adalah perjanjian individu mengenai keyakinan dan praktik keagamaan yang tercermin dalam aktivitas dan ritual keagamaan individu. Hal ini menunjukkan	Terdapat lima indikator religiusitas, yaitu : 1. Keyakinan (Akidah) 2. Praktik Ibadah (Ritualistik) 3. Akhlak (Perilaku Moral) 4. Pengetahuan Mengenai Agama Islam (Intelektual) 5. Pengalaman Spiritual (Eksperensial)

		bahwa religiusitas tidak hanya tentang keyakinan, tetapi juga bagaimana keyakinan tersebut diimplementasikan dalam tindakan nyata.	
3	Gaya Hidup Hedonisme (X3)	Gaya hidup ialah cara seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya (Fitri & Basri, 2021). Selain itu, gaya hidup juga memberikan gambaran jelas tentang pribadi seseorang saat berinteraksi dengan lingkungannya .	Terdapat tiga indikator gaya hidup hedonisme menurut (Prasetiyo & Andjarwati, 2021), yaitu : 1. *Following* atau *follower* 2. Gaya Konsumsi 3. Penampilan dan citra diri
4	Minat (Y)	Minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan berketerkaitan dengan suatu hal yang bersifat pribadi yang berhubungan dengan sikap individu kemudiaan tertearik pada objek tersebut (Lestari &	Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur minat menggunakan konsep Venkatesh (2003), yaitu : 1. *Intention to use* 2. *Effort to use* 3. *Plan for*

		Kartika, 2024).	*future use*

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Pengumpulan data dalam proses penelitian survei merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data membutuhkan suatu instrumen. Salah satu instrumen pengumpulan data adalah kuesioner (Pranatawijaya et al., 2019). Kuesioner adalah suatu instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam jumlah yang besar. Caranya dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel.

Kuesioner survei berbasis web dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga responden dapat mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti kapanpun dan dimanapun secara *online* melalui website (Atmaja & Wijaya, 2019). Aplikasi kuesioner ini nantinya akan menggunakan skala likert dalam perancanangan kuesionernya. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Dimana dalam menjawab pertanyaan, responden akan memilih jawaban yang telah disediakan. Dan setiap jawaban responden diberi skor.

Tabel 4

Skala Skor

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Pustaka

Teknik untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemahaman dan pengujian hipotesis dari berbagai terkait penelitian disebut studi keputusan atau penelitian kepustakaan (Adlini et al., 2022).

F. Pengumpulan Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Data primer yang akan diperoleh dalam penelitian ini melalui kegiatan penelitian langsung melalui pengisian kuesioner untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan mengenai variabel yang diuji dan diberikan sebagai informasi ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau tidak langsung (Hutabarat et al., 2021). Data sekunder diambil dari dokumen, catatan, internet, dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menguraikannya menjadi beberapa unit, mensintesiskannya, dan menyusunnya menjadi pola, memutuskan data mana yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak

SPSS versi 26.0. SPSS merupakan salah satu aplikasi pengolahan data statistik yang banyak digunakan untuk keperluan penelitian.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur keabsahan atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ma'sumah, 2019). Peneliti menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi pearson untuk menguji validitas kuesioner dengan membandingkan skor item dengan skor totalnya. Kemudian jika tingkat signifikan mencapai 0,05 maka selanjutnya akan dilakukan pengujian signifikansi. Hal tersebut akan dinyatakan valid apabila bernilai positif dengan r hitung > r tabel dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel dan item yang dinyatakan tidak valid maka dikeluarkan dari penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas dengan cara memasukan item yang valid. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha* dengan batas 0,6 untuk menuntukan apakah kuesioner reliabel atau tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji *Kolmogoriv-Smirnov* dengan membaca nilai *Sig* (signifikan). Jika tingkat *sig* < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik nonparametrik harus

digunakan. Namun, jika nilai *sig* > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model-model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0,1 dan nilai VIF ≥ 10. Jika *Tolerance* ≥ 0,1 dan nilai VIF ≤ 10 artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam persamaan regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, yang dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ma'sumah, 2019).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan oleh peneliti dengan variabel dependen minat menggunakan pinjaman *online* (Y). Persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y). Menurut Ghozali (2011), analisis regresi merupakan tinjauan tentang ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen. Regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara paling sedikit dua variabel indenpenden (X) dengan variabel dependen (Y). Selain itu, tujuannya adalah untuk menentukan besarnya pengaruh antar variabel-variabel bebas dengan variabel terikat baik

secara simultan maupun parsial. Secara matematis hubungan antar variabel tersebut yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Ŷ : Minat menggunakan pinjaman *online*

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi literasi keuangan

b2 : Koefisien regresi religiusitas

b3 : Koefisien regresi gaya hidup hedonisme

X1 : Literasi Keuangan

X2 : Religiusitas

X3 : Gaya hidup hedonisme

e : Standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai signifikan yaitu 0,05 atau α = 5%. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

1.) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

2.) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau α = 5%. Syarat pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

1.) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak.

2.) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nilai berkisar antara nol hingga satu yang menunjukkan seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen terbatas apabila nilai R^2 itu kecil. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati nilai satu, variabel independen dapat menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden Penelitian

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini antara lain

1. Mahasiswa/i aktif di kota Purwokerto
2. Beragama Islam
3. Mengetahui tentang layanan pinjaman *online* (meskipun belum pernah menggunakannya)

Kuesioner disebar menggunakan *google form* melalui WhatsApp dan Instagram. Sesuai dengan sampel yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling* maka dibagikan kepada 400 responden. Terdapat karakteristik dari responden pada penelitian ini adalah:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyajian data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	194	48%
2.	Perempuan	206	52%
Total		400	100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 194 dan perempuan sebanyak 206. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan daripada responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Asal Universitas

Karakteristik responden berdasarkan asal universitas dikelompokkan menjadi 9 universitas. Berdasarkan penggolongan

tersebut akan diperoleh informasi mengenai asal universitas sebagai berikut:

Tabel 6

Karakteristik Berdasarkan Asal Universitas

No	Universitas	Jumlah	Persentase
1	UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	113	28%
2	Universitas Jendral Soedirman (Unsoed) Purwokerto	95	24%
3	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	54	13%
4	Universitas Amikom Purwokerto	41	10%
5	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	44	11%
6	Universitas Wijaya Kusuma (UNWIKU) Purwokerto	17	4%
7	Universittas Nahdatul Ulama (UNU) Purwokerto	10	3%
8	STMIK Widya Utama Purwokerto	10	3%
9	Universitas Harapan Bangsa	16	4%
Total		400	100%

Pada tabel 6, maka ditarik kesimpulan berdasarkan karakteristik mahasiswa asal universitas yang terdiri dari UIN Prof. K.H. Saifuddin zuhri Purwokerto sebesar 28%, Universitas Jendral Soedirman sebesar 24%, UMP sebesar 13%, Amikom sebesar 10%, Telkom sebesar 11%, UNWIKU dan UHB masing-masing sebesar 4%, serta UNU dan STMIK masing-masing sebesar 3%.

B. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur keabsahan atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ma'sumah, 2019). Uji validitas pada setiap pernyataan apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikan (α=0,05) maka instrumen itu dianggap valid dan jika r hitung < r tabel maka instrumen dianggap tidak valid. Untuk *degree of*

freedom (df) = n-2, dalam hal ini n yaitu jumlah sampel dengan tingkat signifikan 0,05.

Nilai r tabel dapat dicari dengan tabel statistik pada signifikansi 0,05 yakni sebagai berikut:

r tabel = n-2

= 400-2

= 398

= 0,098

Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,865	0,098	Valid
2	0,898		
3	0,909		
4	0,848		

Berdasarkan hasil dari tabel 7 menunjukan bahwa semua item pertanyaan variabel literasi keuangan mempunyai kriteria valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disumpulkan bahwa masing-masing pertanyaan variabel literasi keuangan dapat diandalkan dan layak untuk penelitian.

Tabel 8

Hasil Uji Validitas Religiusitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,736	0,098	Valid
2	0,724		
3	0,694		
4	0,701		
5	0,699		
6	0,389		

Berdasarkan hasil dari tabel 8 menunjukan bahwa semua item pertanyaan variabel religiusitas mempunyai kriteria valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disumpulkan bahwa masing-masing pertanyaan variabel religiusitas dapat diandalkan dan layak untuk penelitian

Tabel 9

Hasil Uji Validitas Gaya Hidup Hedonisme

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,868	0,098	Valid
2	0,864		
3	0,889		
4	0,812		

Berdasarkan hasil dari tabel 9 menunjukan bahwa semua item pertanyaan variabel gaya hidup hedonisme mempunyai kriteria valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian dapat disumpulkan bahwa masing-masing pertanyaan variabel gaya hidup hedonisme dapat diandalkan dan layak untuk penelitian

Tabel 10

Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,803	0,098	Valid
2	0,831		
3	0,848		
4	0,799		
5	0,629		
6	0,764		

Berdasarkan hasil dari tabel 10 menunjukan bahwa semua item pertanyaan variabel minat menggunakan pinjaman *online* mempunyai kriteria valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan variabel minat menggunakan pinjaman *online* dapat diandalkan dan layak untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Dalam menghitung reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu suatu pernyataan akan dinyatakan valid jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ma'sumah, 2019).

Tabel 11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbach Alpha	Benchmark	Keterangan
Literasi Keuangan	0,903	0,60	Reliabel
Religiusitas	0,731		
Gaya Hidup Hedonisme	0,881		
Minat Menggunakan Pinjaman *Online*	0,871		

Dari data yang telah diolah, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dari setiap variabel yang akan diteliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir variabel sudah reliabel dan layak pengujian selanjutnya.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut al Ghazali dalam Ma'sumah (2019) uji normalitas yaitu menguji data pada model regresi untuk mengetahui apakah data nilai residual berdistribusi normal. Jenis uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* artinya apabila nilai signifikannya > 0,05 atau 5% artinya data berdistribusi normal. Namun, apabila nilai signifikannya < 0,05 atau 5% maka data tidak

berdistribusi normal. Uji ini menggunakan SPSS 26. Hasil uji normalitas dapat hanya dengan melihat Asymp-Sig (2 tailed).

Tabel 12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39419970
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.035
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada tabel 12, menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig yaitu 0,165. Nilai signifikansi > 0,05 atau 5% dari kriteria uji *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji tes normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah kondisi dua atau lebih variabel independen model regresi memiliki hubungan yang kuat. Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah metode untuk mengetahui terdapat atau tidaknya multikolonieritas dalam penelitian ini. Kriteria multikolonieritas dengan *tolerance* < 0,1 = VIF > 10. Begitu pula, jika nilai *tolerance* > 0,1 = VIF < 10, maka tidak terjadi

multikolonieritas. Penelitian yang baik meminimalkan multikolonieritas.

Tabel 13

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.817	1.224
	Religiusitas	.915	1.092
	Gaya Hidup Hedonisme	.888	1.127
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pinjaman *Online*			

Pada tabel 13, nilai *tolerance* variabel literasi keuangan sebesar 0,817; variabel religiusitas sebesar 0,915; dan variabel gaya hidup hedonisme sebesar 0,888 sehingga dapat dikatakan nilai *tolerance* > 0,1. Sedangkan nilai VIF dari setiap variabel literasi keuangan (X1) sebesar 1,224; religiusitas (X2) sebesar 1,092; dan gaya hidup hedonisme (X3) sebesar 1,127, sehingga dapat dikatakan nilai VIF < 10. Ini menunjukkan nilai *tolerance* ketiga variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10, model regresi multikolonieritas tidak terjadi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Tujuannya untuk memastikan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Metode dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan SPSS 26. Apabila nilai Sig > 0,05 maka dipastikan gelaja heteroskedastisitas dalam model uji tersebut tidak ada.

Tabel 14

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.384	.102		3.744	.000
	Literasi Keuangan	-.003	.004	-.051	-.925	.356
	Religiusitas	-.004	.004	-.060	-1.146	.252
	Gaya Hidup Hedonisme	.003	.003	.072	1.359	.175
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Hasil penelitian tabel 14 menggunakan SPSS 26, menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan nilai variabel independen lain memenuhi tingkat kepercayaan > 0,05 seperti variabel literasi keuangan sebesar 0,356; religiusitas sebesar 0,252; dan gaya hidup hedonisme sebesar 0,175.

D. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dapat dilakukan ketika sebuah penelitian melibatkan beberapa variabel independen dan satu variabel variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Proses ini dilakukan dengan mengacu pada rumus yang telah ditentukan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\hat{Y} = 32{,}361 - 1.495\ X_1 + 0{,}269X_2 - 0{,}006X_3 + e$$

Tabel 15

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.361	2.310		14.009	.000
	Literasi Keuangan	-1.495	.083	-.718	-18.887	.000
	Religiusitas	.269	.086	.119	3.144	.092
	Gaya Hidup Hedonisme	-.006	.058	-.004	-4.852	.000
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pinjaman *Online*						

a. Nilai α (Konstanta) sebesar 32,361 menunjukkan keadaan saat variabel minat menggunakan pinjaman *online* belum dipengaruhi oleh variabel lain seperti variabel independen yang terdiri atas variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat menggunakan pinjaman *online* tidak mengalami perubahan.

b. Nilai koefisiensi regresi b1 untuk variabel literasi keuangan (X2) sebesar -1,495 mengindikasikan adanya pengaruh negatif terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y). Ini berarti penggunaan pinjaman *online* akan menurun pada variabel literasi keuangan (X1) dan akan mengurangi minat sebesar -1,495 dengan asumsi bahwa variabel lain bisa diteliti dalam penelitian ini.

c. Nilai koefisien regresi b2 untuk variabel religiusitas (X2) sebesar 0,269 menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y). Artinya setiap kenaikan religiusitas seseorang akan meningkat pada variabel religiusitas (X2) akan berkontribusi terhadap meningkatnya penggunaan pinjaman *online* sebesar 0,269 dengan sumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Nilai koefisien regresi b3 untuk variabel gaya hidup hedonisme (X3) menunjukkan nilai sebesar -0,006 Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y). Dengan kata lain, penggunaan pinjaman *online* akan menurun pada variabel gaya hidup hedonisme dan akan mengurangi minat sebesar -0,006 dengan asumsi bahwa variabel lain bisa diteliti dalam penelitian ini.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal sebagai uji parsial, digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Untuk menentukan nilai t_{tabel} dapat menggunakan rumus relevan sebagai berikut

t tabel = (α/2; n-k-1)

= (0,05/2; 400-3-1)

= 0,025;396

= 1,965

Dengan adanya kriteria atau ketentuan sebagai berikut uji t dapat dilakukan:

a. Variabel independen (X) akan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y) jika nilai Sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel.}$
b. Variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y), jika nilai Sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 16

Hasil Uji T

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.361	2.310		14.009	.000
	Literasi Keuangan	-1.495	.083	-.718	-18.887	.000
	Religiusitas	.269	.086	.119	3.144	.092
	Gaya Hidup Hedonisme	-.006	.058	-.004	-4.852	.000
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pinjaman *Online*						

Pada tabel 16, dijelaskan atau ditarik kesimpulan bahwa hasil uji parsial (uji t), literasi keuangan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Dilihat dari nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -18,887 < t_{tabel} 1,965. Hasil uji parsial pada religiusitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Dilihat dari nilai Sig. 0,092 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,144 > t_{tabel} 1,965. Kemudian, dapat dijelaskan atau ditarik kesimpulan bahwa hasil uji parsial, gaya hidup hedonisme (X3) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Dilihat dari nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -4,852 < t_{tabel} 1,965.

2. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Sugiyono (2019), uji simultan bertujuan untuk menentukan apakah dalam variabel independen secara bersamaan memilik pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

a. Variabel independen dengan variabel dependen berpengaruh secara signifikan apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05.
b. Variabel independen dengan variabel dependen tidak memiliki pengaruh, apabila nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05.

Untuk menghitung f_{tabel} diperlukan rumus sebagai berikut:

F tabel = f (k; n-k-1)
= f (3; 400-3-1)
= f (3; 396)
= 2,627

Tabel 17

Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7189.873	3	2396.624	123.186	.000[b]
	Residual	7704.287	396	19.455		
	Total	14894.160	399			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada tabel 17, menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) adalah 0,000 < 0,05 sementara nilai fhitung > ftabel yaitu 123,186 > 2,627. Ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y).

F. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk menilai seberapa jauh kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka 0 dan 1 adalah nilai koefisiensi determinasi.

Tabel 18

Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

Hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel 19:

Tabel 19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695[a]	.483	.479	4.41081

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Religiusitas , Literasi Keuangan

Pada tabel 19 *Model Summary*, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai R adalah 0,695 yaitu mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R *Square* dalam model regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebesar 0,483. Ini menunjukkan kontribusi variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3) mempunyai dampak signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) dengan besaran pengaruh 0,483

atau 48,3% sisa 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* pada mahasiswa di Purwokerto. Berikut merupakan hasil pembahasan dari penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Berasarkan hasil pengujian uji parsial (uji t) antar variabel independen yaitu literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat menggunakan pinjaman *online* . Pada hasil uji parsial literasi keuangan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Dilihat dari nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -18,887 < t_{tabel} 1,965.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri dan Priono (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Temuan ini sejalan dengan penelitian yang mana mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih bijak dan berhati-hati dalam pengelolaan keuangan mereka. Sebaliknya, jika mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap godaan untuk menggunakan pinjaman *online* .

Literasi keuangan merupakan pondasi utama dalam pengelolaan keuangan pribadi. Seseorang akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan jika memiliki pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Setelah melakukan perhitungan data primer menggunakan SPSS 26 yaitu antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu religiusitas dengan minat menggunakan pinjaman *online* pada mahasiswa di Purwokerto. Setelah dilakukan perhitungan melalui SPSS dalam pengujian hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh religiusitas (X2) terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) adalah nilai Sig. 0,092 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,144 > t_{tabel} 1,965. Maka, dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

Pada penelitian ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh antara religiusitas dengan minat menggunakan pinjaman *online* . Hal ini tentunya dikarenakan seorang muslim yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan berusaha menjalankan Islam secara menyeluruh (*kaffah*), termasuk dalam melakukan pinjaman *online* mereka cenderung mencari pinjaman yang seusai dengan syari'at Islam. Religiusitas yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara berfikir, penilaian seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengfan agama. Religiusitas yang tinggi menyebabkan manusia menahan jika mereka akan melakukan perbuatan yang dilarang oleh agamanya. Religiusitas mencerminkan sikap seseorang dalam beragama. Dalam kehidupab sehari-hari komitmen seseorang dalam beragama akan mempengaruhi perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Djumaati (2024) bahwa pada saat ingin menggunakan pinjaman *online* religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

3. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada uji parsial (uji t) antara variabel independen yaitu gaya hidup hedonisme terhadap

variabel dependen yaitu minat menggunakan pinjaman *online* . Pada hasil uji parsial gaya hidup hedonisme (X3) terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) berpengaruh negatif signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Dilihat dari nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -4,852 < t_{tabel} 1,965.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Waroka dan Fadila (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Semakin tinggi gaya hidup hedonisme seseorang maka akan semakin tinggi pula minatnya terhadap penggunaan pinjaman *online* . Temuan ini sejalan dengan penelitian yang mana pada generasi milenial dan generasi z cenderung menggunakan layanan dana cepat demi kebutuhan gaya hidupnya dan mendorong mereka untuk berbelanja demi memenuhi kepuasan instan serta mengikuti tren yang sedang terjadi.

Gaya hidup hedonisme merupakan dorongan seseorang untuk mencari kesenangan dan kepuasan dalam hidup. Jika kepuasaan dan kesenangan yang diperoleh seseorang melebih apa yang diharapkan maka akan memberikan kebahagiaan dan kepuasaan emosional. Dan sebaliknya, jika kenyataan yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan kesenangan, maka dianggap tidak memuaskan dan menimbulkan rasa kecewa.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

Hasil uji simultan (uji f) menjelaskan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000 < 0,05 sementara nilai fhitung > ftabel yaitu 123,186 > 2,627. Ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan (X1), religiusitas (X2), dan gaya hidup hedonisme (X3) terhadap minat menggunakan

pinjaman *online* . Kemudian dengan besaran pengaruh 0,483 atau 48,3% dan sisa 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

TRA mempunyai asumsi dasar bahwa semua tindakan yang dilakukan oleh manusia didasarkan pada cara yang sadar, dan dalam berperilaku manusia mempertimbangkan semua informasi yang tersedia. TRA menyatakan bahwa minat seseorang didasari oleh dua faktor yaitu norma subjektif dan sikap. Norma subjektif yang dimiliki oleh individu didasarkan pada norma yang berlaku di masyarakat tempat individu tersebut dan dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, adat istiadat, dan pendapat lingkungan. Sedangkan sikap berasal dari keyakinan seseorang terhadap perilaku tertentu yang berdasarkan pertimbangan positif atau negatif jika individu tersebut melakukan perilaku dan pertimbangan konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi bila individu melakukan perilaku tersebut. Sikap individu tersebut dapat berupa berupa literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme yang dimiliki oleh seseorang.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Tambunan (2024) serta Wardhani (2019) yang menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* . Berdasarkan teori yang digunakan pada *Theory of Reasoned Actions* menenkankan pada minat atau niat seseorang dalam berperilaku sebagai akibat atau hasil kombinasi beberapa keyakinan. Keyakinan tersebut adalah keyakinanan seseorang terhadap pengetahuannya pada literasi keuangan, ajaran agama yang dianutnya, dan sikapnya dalam gaya hidup yang hedonisme individu yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* secara parsial maupun simultan. Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji, variabel independen literasi keuangan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung -18,887 < t tabel 1,965. Sehingga hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* terbukti kebenarannya.
2. Berdasarkan hasil uji, variabel independen religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) dengan nilai signifikan 0,092 > 0,05. Sehingga hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* terbukti kebenarannya.
3. Berdasakan hasil uji, variabel independen gaya hidup hedonisme (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman *online* (Y) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung -4,852 < t tabel 1,965. Sehinggga hipotes (H3) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* terbukti kebenarannya.
4. Secara simultan variabel literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap minat menggunakan pinjaman *online* , hal tersebut dibuktikan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung 123,186 > f tabel 2,627. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan serta memiliki

arah nilai yang positif antara literasi keuangan, religiusitas, dan gaya hidup hedonisme terhadap minat menggunakan pinjaman *online* .

B. Saran

Setelah mengambil keputusan dari penelitian yang dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak terkait mengenai harapan yang bermanfaat dan dapat menjadi acuan perbaikan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan kepada mahasiswa agar memilih sumber keuangan dengan bijak dan tidak menggunakan pinjaman *online* , meskipun pinjaman *online* mudah dalam proses pengajuannya namun disisi lain banyak kekurangannya seperti tidak sesuai etika, kasar, dan mengancam bahkan memberi teror dalam melakukan penagihan hutang.
2. Diharapkan kepada pengguna pinjaman *online* haruslah bijak dalam memilih layanan pinjaman *online*, apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah dan peminjam juga harus mempertimbangkan sikap religiusitas dalam melakukan pinjaman *online*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi. Misalkan dengan menambahkan variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap minat menggunakan, seperti variabel penggunaan dan manfaat. Selain itu, karena penelitian ini mempunyai batasan wilayah diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti di tingkat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980.

Afifah, A. L., Hilendri Lestari, B. A., & Jumaidi, L. T. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *1*(4), 1–12. https://doi.org/10.29303/risma.v1i4.103

Agustina, M. (2020). Apakah Social n uence Mempengaruhi Intensi Meminjam melalui Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, *43*(2).

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1), 15–31. https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7

Atmaja, K. J., & Wijaya, I. N. S. W. (2019). Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Dosen (E-Kuesioner) Stmik Stikom Indonesia. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, *8*(1), 55.

Aziz, F. A. (2020). Menakar Kesyariahan Fintech Syariah di Indonesia. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, *14*(1), 1–18. https://doi.org/10.24090/mnh.v14i1.3567

Baharuddin, J. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura Dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(3), 1306–1312. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3353

Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Alviana (ed.); 1st ed.). Penerbit Samudra Biru. https://jiped.org/index.php/JSP

Evriyenni. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan SyariahTerhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, *3*(4), 219–232. https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jmas.v3i4.6157

Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(1), 259–274. https://caritulisan.com/media/394513-none-a7372c04.pdf

Fitri, N. A., & Basri, H. (2021). The Influence of Lifestyle on Consumer Behavior

in the Millennial Generation in the Covid-19 Pandemic Era with Economic Knowledge as a Moderating Variable. *EKOMBIS REVIEW: Scientific Journal of Economics*, *9*(2), 183–192. https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1329%0Ahttps://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/1329/1138

Frederica, D., Magdalena, F. C. S., Gunarso, G., Anatasia, C., & Cici, H. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Lainnya Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Pinjaman *Online* . *Jurnal Riset Bisnis*, *7*(1), 141–155.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., & Ustiawati, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

Hutabarat, J. S., Krismonika, G., Lofa, E., & Dian. (2021). Perempuan di Tengah Konflikdan Upaya Membangun Perdamaian Yang Berkelanjutan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Lemhannas RI*, *8*(3), 349–358.

Ismanto, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.

Izabah, D. N., Meliani, D., Oktaviani, E. L., Nurjanah, R., & Aeni, A. N. (2022). Viner Fintech (Video Explainer Fintech) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Pinjaman *Online* Dalam Pandangan Islam. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan Dan Hukum Islam*, *20*(2), 288. https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v20i2.1414

Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *2*(2), 86–99. https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35

Kusumastuti, D. K. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, *1*(1), 31–42. https://doi.org/10.24090/sjp.v1i1.5136

Lestari, R. M., & Kartika, E. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Paylater Pada Generasi Z Di Kota Semarang. *Jurnal Mirai Management*, *9*(1), 659–667.

Ma'sumah, S. (2019). *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*. CV. Rizquna Program.

Novika, F., Septiavani, N., & Indra, i made. (2022). Pinjaman *Online* Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(3), 1174–1192. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77

/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL - POJK Fintech.pdf

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Mengapa Gen Z dan Generasi Milenial Cenderung Lebih Suka Berhutang?* https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40800

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik P2P Lending Periode Januari 2024*. https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-P2P-Lending-Periode-Januari-2024.aspx

Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *5*(2), 147. https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner *Online* . *Jurnal Sains Dan Informatika*, *5*(2), 128–137. https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185

Prasetiyo, A. R., & Andjarwati, A. L. (2021). Analisis Gaya Hidup Hedonisme, Harga, dan Kualitas Produk Serta Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(3), 990–1001.

Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, *2*(3), 103–110. https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873

Putri, S. I., & Priono, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* . *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4). https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10795

Ruqoyah, Afriani, Y., Fahleti, W. H., Arifin, N. Y., Zarvianti, A. A., & Ramadhan, A. R. (2023). Analisa Pendapat Masyarakat terhadap Pemanfaatan Aplikasi Pinjaman *Online* . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 22820–22825.

Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama (JPA)*, *18*(2), 290–301.

Srirejeki, K., Rosiana, M., & Luhita, T. (2024). Optimalisasi Literasi Keuangan

Dalam Pencegahan Pinjaman *Online* Ilegal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JURNAL PENGABDIAN BISNIS DAN AKUNTANSI (JPBA)*, *03*(01), 1–7.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *4*(2), 804–818. https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas (Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia)* (1st ed., Issue 40). Bibliosmia Karya Indonesia.

Taufik, A., Supyadillah, A., Amin, M., & Prasetyo, R. D. (2024). Pinjaman *Online* (Pinjol) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam dan Hukum Positif. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, *7*(2), 149. https://doi.org/10.24853/ma.7.2.149-160

Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, *3*(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16. http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59

Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman *Online* Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, *1*(3), 379–391. https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391

Wardani, D. K., Nugroho, S. P., & Prabowo, A. A. (2021). Pengaruh Perspesi Etis dan Religiusitas Terhadap Niat UMKM Melakukan Pinjaman *Online* Pada Masa COVID-19. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, *29*(2), 81–92. https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.296

Wardhani, D. K., Primastiwi, A., & Sulistio, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika & Religiusitas Islam Terhadap Penggunaan Peer To Peer Lending Berbasis Syariah. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *3*(2), 100–111. http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/view/529%0Ahttps://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JPK/article/download/529/374

Waroka, S., & Fadila, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman *Online* Shopee Paylater. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(12), 619–624.

Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, *1*(2), 128–135.

Wulandari, F. E. (2018). Peer To Peer Lending Dalam Pojk, Pbi Dan Fatwa Dsn Mui. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, *6*(2). https://doi.org/10.21274/ahkam.2018.6.2.241-266

Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. Universitas Islam Indonesia.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 - Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Sheikah Hafidz mahasiswi S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman *Online* Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)".

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i aktif kota Purwokerto,
2. Beragama Islam
3. Mengetahui tentang layanan pinjaman *online* (meskipun belum pernah menggunakannya).

Jika saudara/i memenuhi kriteria tersebut, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya. Seluruh data dan informasi responden akan dijaga dan dijamin kerahasiannya sesuai dengan etika penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara/i yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Sheikah Hafidz
NIM. 214110201025

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DALAM PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)

I. Identitas Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
3. Usia
4. Mahasiswa/i kampus
   a. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
   b. Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto
   c. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
   d. Universitas Amikom Purwokerto
   e. Institut Teknologi Telkom Purwokerto
   f. Universitas Wijaya Kusuma (UNWIKU) Purwokerto
   g. Universitas Nahdatul Ulama (UNU) Purwokerto
   h. STMIK Widya Utama Purwokerto
   i. Universitas Harapan Bangsa
5. Mengetahui tentang layanan pinjaman *online*
   a. Ya
   b. Tidak

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan.
2. Sebelum menjawab bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan dengan teliti.

3. Silahkan pilih salah satu yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Perhatikan salah satu jawaban saudara/i jangan sampai ada yang terlewat.
5. Keterangan jawaban sebagai berikut:

   Sangat Setuju (SS) = Skor 5
   Setuju (S) = Skor 4
   Netral (N) = Skor 3
   Tidak Setuju (ST) = Skor 2
   Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

III. Kuesioner

1. Variabel Literasi Keuangan (X1)

NO	Pertanyaan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang konsep dasar keuangan, seperti anggaran, pendapatan, dan pengeluaran.					
2	Saya secara rutin menyisihkan sebagian uang saku untuk menabung					
3	Saya memahami syarat dan ketentuan yang terkait dengan pinjaman sebelum mengajukan					
4	Saya merasa percaya diri dalam membuat keputusan investasi yang tepat untuk masa depan					

2. Variabel Religiusitas (X2)

NO	Pertanyaan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya rutin melaksanakan ibadah wajib seperti shalat lima waktu					

2	Saya percaya bahwa ajaran agama Islam adalah panduan yang benar dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
3	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ajaran dan prinsip-prinsip dasar dalam agama Islam					
4	Saya mengetahui bahwa di dalam Islam terdapat hukum riba					
5	Saya mengetahui bahwa bunga termasuk dalam riba					
6	Saya memahami dasar perekonomian yang diisyaratkan dalam Islam					

3. Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X3)

NO	Pertanyaan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa perlu mengikuti tren terbatru dimedia sosial untuk merasa diterima					
2	Saya sering membeli barang-barang mewah atau *branded* meskipun tidak membutuhkannya					
3	Saya lebih memilih menghabiskan uang untuk liburan atau acara daripada menabung					
4	Saya rasa bahwa penampilan fisik saya sangat penting untuk meningkatkan citra diri saya					

4. Variabel Minat Menggunakan Pinjaman *Online* (Y)

NO	Pertanyaan	Jawaban Anda				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya berencana untuk menggunakan layanan pinjaman *online* dalam waktu dekat					
2	Saya merasa mudah untuk menggunakan aplikasi pinjaman *online*					
3	Saya memiliki rencana untuk					

	memanfaatkan pinjaman *online* di masa depan jika diperlukan					
4	Saya percaya bahwa pinjaman *online* adalah solusi yang baik untuk kebutuhan finansial saya					
5	Saya siap meluangkan waktu untuk memahami cara kerja pinjaman *online* sebelum menggunakannya					
6	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan pinjaman *online* sebagai dana darurat					

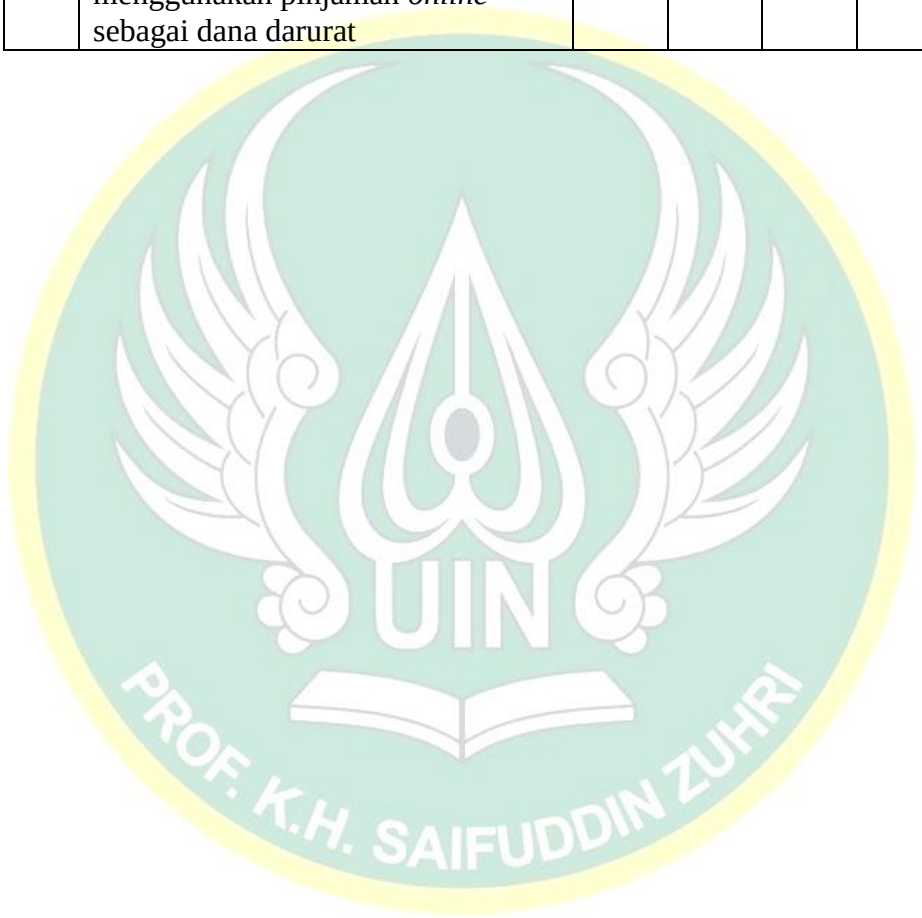

Lampiran 2 - Hasil Tabulasi Data Variabel X1, X2, X3, dan Y

A. Literasi Keuangan (X1)

NO	LITERASI KEUANGAN (X1)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	5	5	5	5	20
2	3	2	3	2	10
3	5	4	3	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	2	3	3	12
6	5	4	4	5	18
7	5	5	5	5	20
8	4	3	3	4	14
9	5	5	5	5	20
10	5	4	4	5	18
11	3	2	2	3	10
12	5	5	5	5	20
13	4	3	3	4	14
14	4	4	4	4	16
15	3	3	3	3	12
16	3	2	2	3	10
17	4	5	4	5	18
18	5	5	5	5	20
19	5	4	3	3	15
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
24	5	4	5	5	19
25	5	4	5	4	18
26	5	5	5	5	20
27	4	5	4	5	18
28	3	3	3	3	12
29	3	3	4	4	14
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	3	3	3	3	12
33	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16

36	5	5	5	4	19
37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	4	13
40	4	5	4	4	17
41	4	4	4	4	16
42	4	5	4	5	18
43	4	4	4	4	16
44	5	5	4	5	19
45	4	3	3	4	14
46	5	5	5	5	20
47	3	2	2	3	10
48	4	3	4	3	14
49	4	3	4	3	14
50	4	4	5	5	18
51	4	3	3	4	14
52	5	5	5	5	20
53	3	4	3	4	14
54	3	3	3	4	13
55	4	4	4	5	17
56	4	5	4	5	18
57	5	5	5	5	20
58	4	5	4	4	17
59	3	4	3	3	13
60	5	5	5	5	20
61	4	3	4	4	15
62	5	4	5	4	18
63	3	3	3	4	13
64	3	3	3	3	12
65	3	4	3	4	14
66	4	4	4	3	15
67	4	3	3	4	14
68	4	4	3	4	15
69	3	3	4	4	14
70	3	3	3	3	12
71	3	4	4	4	15
72	3	3	3	3	12
73	3	3	3	4	13
74	2	3	3	3	11
75	4	3	3	4	14
76	5	5	4	5	19

77	5	5	5	4	19
78	3	4	4	4	15
79	3	3	3	4	13
80	3	4	3	4	14
81	5	5	5	5	20
82	4	4	4	5	17
83	5	5	5	5	20
84	4	5	5	4	18
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	4	5	5	5	19
88	5	5	5	5	20
89	3	3	4	3	13
90	5	5	5	5	20
91	3	3	3	3	12
92	4	5	5	4	18
93	4	4	5	5	18
94	4	4	4	5	17
95	5	5	5	4	19
96	5	5	5	5	20
97	4	5	4	4	17
98	4	5	4	3	16
99	5	5	5	5	20
100	4	4	3	3	14
101	5	5	5	5	20
102	4	3	4	4	15
103	5	4	5	4	18
104	4	4	3	3	14
105	5	5	5	5	20
106	4	4	4	5	17
107	4	5	5	4	18
108	3	4	3	4	14
109	5	5	5	5	20
110	5	5	5	5	20
111	5	5	5	4	19
112	3	3	3	3	12
113	5	5	5	5	20
114	5	5	5	5	20
115	5	5	5	5	20
116	4	4	4	4	16
117	3	3	3	3	12

118	5	5	5	5	20
119	5	4	5	4	18
120	5	4	5	5	19
121	4	4	4	4	16
122	5	5	5	5	20
123	3	4	3	3	13
124	5	5	5	5	20
125	4	3	3	3	13
126	4	4	4	4	16
127	4	4	3	3	14
128	4	5	4	5	18
129	5	5	5	5	20
130	5	5	5	5	20
131	4	3	3	4	14
132	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	20
134	5	5	5	5	20
135	5	5	5	5	20
136	5	5	5	5	20
137	5	4	5	5	19
138	5	5	5	5	20
139	5	5	5	5	20
140	4	4	4	5	17
141	5	5	4	5	19
142	5	4	4	5	18
143	5	4	5	5	19
144	3	3	3	3	12
145	3	2	2	3	10
146	3	3	4	3	13
147	3	3	3	3	12
148	3	2	2	3	10
149	3	3	4	4	14
150	4	4	3	3	14
151	4	4	4	4	16
152	5	5	5	5	20
153	5	4	4	4	17
154	5	5	4	4	18
155	5	5	5	4	19
156	5	4	5	5	19
157	5	4	5	4	18
158	4	4	5	4	17

159	3	3	3	4	13
160	4	4	4	4	16
161	4	3	3	3	13
162	4	4	5	4	17
163	4	3	3	4	14
164	4	5	5	4	18
165	4	4	4	5	17
166	5	4	4	3	16
167	3	3	4	3	13
168	5	5	5	5	20
169	3	3	2	2	10
170	5	4	4	4	17
171	3	2	2	3	10
172	3	3	2	3	11
173	4	4	4	5	17
174	5	5	5	5	20
175	5	5	5	5	20
176	5	5	4	5	19
177	2	2	2	2	8
178	3	2	3	3	11
179	5	5	5	5	20
180	3	3	3	4	13
181	4	4	4	3	15
182	3	4	2	4	13
183	4	4	4	4	16
184	2	2	2	2	8
185	5	5	5	5	20
186	4	4	4	4	16
187	4	5	5	5	19
188	4	4	5	4	17
189	5	5	5	5	20
190	5	5	5	5	20
191	5	3	5	4	17
192	5	5	5	5	20
193	4	5	4	4	17
194	4	4	4	5	17
195	3	3	3	3	12
196	5	5	4	4	18
197	4	4	4	4	16
198	2	3	2	3	10
199	3	3	3	3	12

200	4	4	4	4	16
201	3	3	3	3	12
202	2	2	3	3	10
203	4	4	3	4	15
204	5	5	5	5	20
205	4	4	4	3	15
206	4	4	3	5	16
207	5	5	5	5	20
208	5	5	5	5	20
209	5	5	5	5	20
210	5	5	5	5	20
211	2	3	3	3	11
212	5	5	5	5	20
213	4	5	5	3	17
214	3	3	2	3	11
215	3	3	3	2	11
216	3	3	3	3	12
217	5	5	5	5	20
218	4	5	5	5	19
219	5	5	5	5	20
220	5	5	5	4	19
221	5	5	5	5	20
222	2	4	3	4	13
223	3	4	4	4	15
224	3	3	3	3	12
225	4	5	4	4	17
226	4	4	4	5	17
227	5	5	5	5	20
228	3	3	3	3	12
229	5	5	5	5	20
230	3	3	3	5	14
231	5	5	4	4	18
232	3	3	3	4	13
233	3	4	4	3	14
234	4	3	4	4	15
235	4	5	5	4	18
236	5	5	5	5	20
237	4	5	5	5	19
238	4	3	3	3	13
239	5	5	5	5	20
240	5	5	5	5	20

241	5	5	5	5	20
242	4	4	3	4	15
243	3	3	3	3	12
244	4	3	4	3	14
245	4	4	4	3	15
246	5	4	4	3	16
247	5	5	5	5	20
248	5	5	4	5	19
249	3	4	3	4	14
250	4	5	4	4	17
251	5	5	5	4	19
252	5	5	5	5	20
253	5	5	4	4	18
254	3	3	3	3	12
255	4	4	4	4	16
256	4	5	5	5	19
257	4	4	4	4	16
258	5	5	5	5	20
259	4	4	4	5	17
260	4	5	5	5	19
261	4	5	5	5	19
262	5	5	5	5	20
263	4	3	3	3	13
264	5	3	3	3	14
265	4	3	3	3	13
266	5	5	5	5	20
267	3	4	3	4	14
268	4	4	4	5	17
269	4	3	3	3	13
270	4	4	4	3	15
271	5	4	4	3	16
272	3	3	3	3	12
273	5	5	5	5	20
274	3	3	3	3	12
275	5	3	3	4	15
276	5	4	4	5	18
277	4	4	4	3	15
278	5	5	5	5	20
279	4	5	4	5	18
280	4	3	3	5	15
281	3	3	3	2	11

282	2	3	3	3	11
283	5	4	5	5	19
284	4	4	4	3	15
285	4	5	4	4	17
286	3	4	3	4	14
287	4	5	5	5	19
288	4	3	3	3	13
289	4	4	4	5	17
290	3	4	3	5	15
291	4	4	5	5	18
292	4	4	5	5	18
293	5	4	5	4	18
294	5	5	5	4	19
295	4	5	5	5	19
296	5	4	4	4	17
297	4	5	5	4	18
298	4	5	5	4	18
299	4	3	4	4	15
300	5	5	4	5	19
301	4	4	4	5	17
302	4	3	3	3	13
303	3	4	3	4	14
304	5	5	5	5	20
305	5	4	4	5	18
306	5	4	4	4	17
307	5	4	5	4	18
308	4	3	3	3	13
309	3	3	3	3	12
310	3	4	3	4	14
311	4	4	5	5	18
312	3	3	3	4	13
313	5	5	5	5	20
314	4	4	4	4	16
315	4	4	4	4	16
316	3	3	4	4	14
317	3	4	3	4	14
318	3	4	4	3	14
319	4	4	4	4	16
320	4	4	3	4	15
321	4	3	4	4	15
322	4	4	4	3	15

323	4	4	4	5	17
324	4	5	5	5	19
325	4	5	4	5	18
326	4	5	5	4	18
327	4	4	4	5	17
328	5	4	5	4	18
329	4	3	4	4	15
330	4	4	5	4	17
331	4	4	4	5	17
332	3	4	4	4	15
333	3	4	4	4	15
334	5	5	5	5	20
335	3	4	4	4	15
336	4	3	4	5	16
337	4	3	4	5	16
338	4	4	4	4	16
339	5	5	5	5	20
340	4	4	4	4	16
341	4	5	5	4	18
342	3	4	3	4	14
343	4	5	5	5	19
344	5	5	4	4	18
345	5	5	4	3	17
346	3	4	3	4	14
347	3	3	3	3	12
348	5	4	5	5	19
349	4	5	5	4	18
350	3	4	4	4	15
351	5	5	5	5	20
352	4	5	4	4	17
353	5	5	5	5	20
354	5	5	5	5	20
355	5	4	4	4	17
356	5	4	4	4	17
357	4	4	4	4	16
358	4	4	4	4	16
359	5	5	5	5	20
360	3	3	5	4	15
361	4	4	4	4	16
362	5	5	5	4	19
363	4	4	4	5	17

364	4	5	4	4	17
365	5	5	5	5	20
366	5	5	4	4	18
367	5	4	4	4	17
368	5	5	5	4	19
369	3	4	3	3	13
370	4	5	5	4	18
371	4	5	4	4	17
372	5	5	5	5	20
373	5	5	5	5	20
374	5	5	5	5	20
375	5	4	5	5	19
376	5	5	5	5	20
377	4	4	5	4	17
378	3	4	3	5	15
379	3	3	5	4	15
380	5	5	5	5	20
381	4	5	5	5	19
382	5	5	5	5	20
383	3	4	4	3	14
384	5	4	5	4	18
385	5	5	5	5	20
386	5	5	5	5	20
387	4	5	5	5	19
388	3	3	3	3	12
389	4	4	4	4	16
390	5	5	5	5	20
391	5	4	5	4	18
392	5	5	5	5	20
393	5	5	4	5	19
394	5	4	4	4	17
395	5	4	4	4	17
396	5	5	5	5	20
397	5	4	4	5	18
398	4	5	4	5	18
399	4	4	5	4	17
400	4	4	5	4	17

B. Religiusitas (X2)

NO	RELIGIUSITAS (X2)						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	3	2	3	4	18
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	4	23
5	5	5	4	5	5	3	27
6	5	5	4	4	4	5	27
7	5	5	5	5	5	3	28
8	4	5	5	4	4	5	27
9	5	5	5	5	5	3	28
10	5	5	5	5	5	3	28
11	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	3	3	3	4	21
13	5	5	4	4	3	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	5	4	5	3	4	26
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	5	5	5	27
18	5	5	5	5	5	4	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	3	28
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	5	5	5	4	29
23	5	5	4	5	4	4	27
24	5	5	4	5	5	5	29
25	5	4	4	4	5	5	27
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	4	5	4	5	5	28
28	4	5	4	4	4	5	26
29	4	5	4	5	5	5	28
30	5	5	4	4	5	5	28
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	5	5	5	5	3	28
33	5	4	3	4	4	5	25
34	5	5	5	5	4	4	28
35	5	5	3	5	5	4	27
36	5	5	5	5	5	4	29
37	5	5	4	4	4	3	25

38	5	5	4	5	5	4	28
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	5	4	4	4	4	25
41	5	5	5	4	4	3	26
42	5	5	4	5	5	4	28
43	5	5	4	4	5	5	28
44	4	5	5	5	5	4	28
45	5	4	5	4	5	5	28
46	5	5	5	5	5	1	26
47	1	1	1	1	1	5	10
48	5	5	4	4	5	5	28
49	4	5	4	5	4	3	25
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	4	29
52	5	5	4	5	5	5	29
53	4	5	4	5	4	4	26
54	3	4	3	5	4	5	24
55	4	5	5	5	5	4	28
56	5	5	5	5	4	5	29
57	5	5	5	5	5	3	28
58	5	5	4	5	5	4	28
59	4	4	4	4	4	3	23
60	5	5	4	4	3	5	26
61	4	5	5	5	5	5	29
62	5	5	5	5	5	3	28
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	5	3	4	5	5	26
65	4	5	5	5	5	4	28
66	2	3	3	5	4	4	21
67	4	5	4	5	5	4	27
68	4	5	4	4	5	4	26
69	5	5	4	4	4	5	27
70	4	3	2	5	5	4	23
71	5	4	5	3	5	4	26
72	5	4	3	4	5	5	26
73	4	5	4	5	5	4	27
74	5	5	4	5	5	4	28
75	5	5	5	4	5	4	28
76	5	4	5	4	5	3	26
77	3	4	4	5	5	5	26
78	5	5	4	5	5	4	28

79	5	5	5	4	5	4	28
80	4	5	5	4	5	4	27
81	4	5	4	5	5	4	27
82	4	5	4	4	5	5	27
83	4	5	5	4	4	4	26
84	4	4	5	5	5	5	28
85	5	5	5	4	4	4	27
86	5	5	5	4	4	4	27
87	5	5	5	5	4	5	29
88	5	5	5	4	4	4	27
89	5	4	4	4	4	3	24
90	5	5	5	5	5	2	27
91	5	5	4	4	5	3	26
92	4	5	4	4	3	5	25
93	5	5	4	5	5	5	29
94	5	5	5	5	5	4	29
95	5	5	4	5	5	4	28
96	4	5	4	5	5	4	27
97	4	5	4	4	4	4	25
98	5	5	3	5	5	5	28
99	4	4	5	4	5	5	27
100	4	5	5	5	5	5	29
101	4	4	3	4	5	5	25
102	5	5	5	5	5	4	29
103	5	5	4	5	4	4	27
104	4	4	4	5	5	5	27
105	5	5	5	4	5	5	29
106	4	5	5	5	5	3	27
107	3	5	4	5	3	5	25
108	4	5	4	4	5	4	26
109	4	4	4	4	5	4	25
110	5	4	5	5	4	3	26
111	5	5	4	4	5	5	28
112	5	5	5	4	5	5	29
113	4	5	4	5	4	4	26
114	4	5	4	4	5	4	26
115	4	5	4	5	5	5	28
116	4	5	5	5	4	5	28
117	5	5	5	4	4	4	27
118	5	5	5	4	5	5	29
119	5	4	5	4	5	5	28

120	5	4	5	5	4	4	27
121	5	5	4	5	4	5	28
122	5	4	5	5	4	4	27
123	5	4	5	4	5	5	28
124	4	5	4	4	5	4	26
125	5	4	4	5	4	5	27
126	5	4	5	4	4	4	26
127	4	5	4	5	5	4	27
128	5	4	5	5	5	5	29
129	5	5	4	5	4	4	27
130	5	5	4	4	5	4	27
131	5	5	4	5	5	5	29
132	5	4	5	4	5	5	28
133	5	4	4	5	4	5	27
134	5	5	5	5	5	5	30
135	5	4	4	5	4	5	27
136	4	5	4	4	5	5	27
137	5	5	5	5	5	5	30
138	5	4	5	5	5	4	28
139	4	5	4	5	5	5	28
140	5	5	5	5	5	5	30
141	5	5	4	5	4	4	27
142	5	5	5	4	5	2	26
143	3	2	2	2	4	3	16
144	3	3	3	3	3	3	18
145	3	3	3	3	3	3	18
146	3	3	3	3	3	3	18
147	3	3	3	3	3	3	18
148	3	3	3	3	3	3	18
149	3	3	3	3	3	3	18
150	3	3	3	3	3	4	19
151	4	5	4	4	5	5	27
152	5	4	4	5	5	5	28
153	4	5	4	5	4	5	27
154	5	5	4	5	4	5	28
155	5	5	5	5	5	4	29
156	4	4	4	4	4	4	24
157	5	4	5	5	5	5	29
158	5	4	5	5	4	4	27
159	5	5	4	5	5	4	28
160	4	4	4	4	4	4	24

161	4	4	4	4	4	5	25
162	5	5	5	5	5	4	29
163	5	5	5	5	4	4	28
164	5	5	5	5	5	4	29
165	5	5	5	4	4	3	26
166	5	5	5	5	5	4	29
167	5	5	4	4	4	4	26
168	4	4	4	5	5	4	26
169	5	5	4	4	4	4	26
170	4	5	4	5	5	5	28
171	4	5	5	4	5	4	27
172	4	4	4	5	5	5	27
173	5	5	5	4	4	4	27
174	4	4	4	4	4	5	25
175	5	5	5	5	5	5	30
176	5	5	5	5	5	4	29
177	5	4	4	4	4	3	24
178	3	4	4	4	5	4	24
179	5	4	4	4	4	3	24
180	4	4	4	4	3	4	23
181	5	5	5	5	4	3	27
182	4	4	5	4	5	4	26
183	5	5	4	5	5	5	29
184	4	5	4	4	5	5	27
185	5	5	5	5	5	5	30
186	5	5	5	5	5	5	30
187	5	5	5	5	5	4	29
188	4	4	4	4	4	4	24
189	4	4	4	4	4	4	24
190	4	4	4	4	4	4	24
191	5	5	5	5	4	4	28
192	4	4	5	5	5	2	25
193	5	5	3	5	5	3	26
194	4	5	3	5	5	4	26
195	2	4	4	4	4	3	21
196	4	5	5	5	5	3	27
197	3	3	3	4	3	3	19
198	3	5	3	4	4	3	22
199	3	5	3	3	2	3	19
200	3	3	3	3	3	3	18
201	3	4	3	3	3	3	19

202	3	3	3	3	3	3	18
203	5	4	4	5	5	4	27
204	4	4	5	5	4	4	26
205	5	5	4	5	5	4	28
206	5	5	5	5	5	5	30
207	5	5	5	4	5	5	29
208	5	5	4	5	4	5	28
209	5	5	5	5	5	4	29
210	4	4	4	4	4	5	25
211	4	3	5	4	3	4	23
212	4	5	4	5	4	5	27
213	4	5	4	4	5	3	25
214	5	5	5	4	5	5	29
215	4	5	5	5	5	3	27
216	2	4	3	2	5	4	20
217	5	4	4	5	5	4	27
218	5	4	4	5	5	4	27
219	4	5	5	4	5	4	27
220	5	4	5	5	5	4	28
221	5	4	4	5	4	5	27
222	4	3	4	5	4	5	25
223	4	5	4	5	4	5	27
224	4	5	4	5	4	4	26
225	5	4	4	4	5	5	27
226	4	5	4	5	4	5	27
227	4	5	4	4	4	5	26
228	4	5	4	5	4	5	27
229	4	5	4	5	4	5	27
230	4	4	5	5	4	4	26
231	5	5	4	5	4	4	27
232	5	5	5	4	5	5	29
233	5	5	5	5	5	4	29
234	4	4	5	5	4	4	26
235	5	5	4	5	5	5	29
236	5	4	5	4	5	5	28
237	4	5	4	5	4	5	27
238	4	5	4	5	4	5	27
239	4	5	4	5	4	5	27
240	4	5	4	5	4	5	27
241	4	5	4	5	4	5	27
242	4	5	4	4	5	5	27

243	4	5	4	5	4	5	27
244	4	5	4	5	4	5	27
245	4	5	4	5	4	5	27
246	5	4	5	5	4	5	28
247	4	5	4	5	4	5	27
248	4	5	4	5	4	5	27
249	4	5	5	4	4	4	26
250	5	5	4	5	4	4	27
251	5	5	4	5	5	5	29
252	4	4	5	4	5	4	26
253	5	5	5	5	5	4	29
254	4	5	4	5	5	5	28
255	5	4	5	4	4	4	26
256	5	5	4	5	5	4	28
257	4	5	4	4	5	4	26
258	5	5	4	5	5	5	29
259	5	5	4	5	5	4	28
260	5	4	4	5	4	4	26
261	4	5	5	4	4	5	27
262	5	5	4	5	4	4	27
263	5	5	4	4	5	4	27
264	4	5	4	5	4	4	26
265	4	5	4	4	5	5	27
266	4	4	5	4	5	4	26
267	5	5	5	5	5	5	30
268	5	4	5	4	4	4	26
269	4	5	4	5	5	4	27
270	5	5	4	5	5	5	29
271	4	4	5	4	5	4	26
272	4	5	4	5	5	5	28
273	4	4	5	4	5	4	26
274	5	5	4	5	5	4	28
275	4	5	5	4	5	4	27
276	4	5	4	4	5	4	26
277	4	5	4	4	5	4	26
278	4	5	4	5	5	4	27
279	5	5	4	5	5	4	28
280	4	4	4	5	5	4	26
281	4	5	5	5	4	5	28
282	4	5	4	5	5	5	28
283	5	5	4	5	4	4	27

284	5	5	4	4	5	4	27
285	4	5	4	4	5	5	27
286	4	5	4	5	5	4	27
287	4	5	4	4	5	4	26
288	4	5	4	4	5	5	27
289	4	4	5	4	4	4	25
290	4	5	4	5	4	4	26
291	5	4	4	5	4	5	27
292	5	4	5	4	5	4	27
293	4	5	4	5	5	4	27
294	5	4	4	5	5	4	27
295	4	5	4	5	4	5	27
296	5	4	4	4	5	5	27
297	4	5	4	5	4	4	26
298	5	4	4	5	5	4	27
299	5	4	5	4	5	4	27
300	5	4	4	4	5	5	27
301	4	4	5	4	4	4	25
302	5	4	4	4	5	4	26
303	4	5	4	4	5	4	26
304	4	4	4	5	5	4	26
305	5	4	4	4	4	4	25
306	4	5	4	5	4	5	27
307	4	5	4	4	4	5	26
308	5	4	5	5	4	5	28
309	5	5	4	4	5	5	28
310	4	5	4	5	4	4	26
311	5	4	4	4	4	4	25
312	4	5	5	4	5	4	27
313	5	4	5	5	4	4	27
314	4	4	5	5	5	5	28
315	4	5	4	5	4	4	26
316	5	4	4	5	4	4	26
317	4	4	4	5	4	4	25
318	5	4	4	5	4	4	26
319	5	4	4	5	4	5	27
320	5	4	5	4	4	4	26
321	5	4	4	5	4	5	27
322	4	5	5	4	4	4	26
323	4	5	5	4	5	4	27
324	4	4	5	4	5	5	27

325	4	4	5	4	4	5	26
326	5	4	5	5	4	4	27
327	5	4	5	4	5	4	27
328	5	4	5	4	5	4	27
329	4	5	4	5	4	5	27
330	5	4	5	5	4	4	27
331	5	4	4	5	4	5	27
332	4	5	4	5	4	4	26
333	5	4	5	5	4	5	28
334	4	4	5	4	4	4	25
335	5	4	5	4	5	4	27
336	4	5	4	5	4	5	27
337	4	4	5	5	4	4	26
338	5	4	5	5	4	5	28
339	4	5	4	4	5	4	26
340	5	4	5	4	5	4	27
341	4	5	4	4	4	5	26
342	4	5	4	5	4	4	26
343	4	5	5	5	5	4	28
344	5	4	4	5	4	4	26
345	4	5	4	5	5	5	28
346	5	4	5	4	5	5	28
347	4	5	4	5	4	4	26
348	5	4	5	4	4	5	27
349	4	5	4	5	4	5	27
350	4	5	4	5	4	4	26
351	4	5	4	5	5	4	27
352	4	5	4	5	5	5	28
353	4	5	4	4	5	4	26
354	4	5	4	4	5	5	27
355	4	5	4	5	4	4	26
356	4	5	4	5	5	5	28
357	4	5	4	5	4	4	26
358	4	5	5	4	4	5	27
359	4	5	4	5	4	3	25
360	3	5	3	4	4	5	24
361	4	5	4	5	4	4	26
362	5	5	4	4	4	4	26
363	4	5	4	5	4	4	26
364	4	5	5	4	4	5	27
365	4	5	4	5	4	4	26

366	5	4	5	4	4	5	27
367	4	5	4	5	4	4	26
368	5	4	4	4	5	3	25
369	3	3	3	3	2	4	18
370	4	5	4	4	5	3	25
371	4	4	4	5	5	4	26
372	5	4	5	4	5	4	27
373	5	5	4	5	5	4	28
374	4	4	5	4	5	4	26
375	5	5	5	5	4	1	25
376	2	1	2	1	2	5	13
377	5	5	5	5	5	2	27
378	2	2	2	2	2	5	15
379	5	5	5	5	5	4	29
380	5	5	4	5	4	5	28
381	5	5	5	5	5	4	29
382	5	5	4	5	5	4	28
383	4	4	4	4	4	4	24
384	5	4	5	4	5	5	28
385	5	5	5	4	4	5	28
386	4	5	5	5	4	4	27
387	4	5	4	5	5	5	28
388	5	5	5	5	5	5	30
389	4	5	5	5	5	5	29
390	4	4	5	4	5	5	27
391	5	5	5	5	5	5	30
392	4	4	5	4	4	5	26
393	4	5	5	5	4	5	28
394	5	4	5	5	5	4	28
395	4	5	4	4	5	4	26
396	5	4	5	4	5	4	27
397	4	4	5	4	5	5	27
398	4	5	4	5	5	4	27
399	2	1	1	5	4	2	15
400	3	4	4	4	4	4	23

C. Gaya Hidup Hedonisme (X3)

NO	GAYA HIDUP HEDONISME (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total

1	5	5	5	5	20
2	4	2	3	4	13
3	4	2	3	4	13
4	2	1	1	3	7
5	3	2	2	3	10
6	2	1	1	2	6
7	5	3	3	5	16
8	3	2	2	3	10
9	3	3	3	4	13
10	2	2	3	2	9
11	3	2	2	3	10
12	5	3	4	5	17
13	3	1	3	3	10
14	3	3	3	3	12
15	3	2	1	3	9
16	2	2	2	3	9
17	3	2	3	3	11
18	3	1	2	3	9
19	3	1	1	4	9
20	4	4	4	4	16
21	2	1	1	2	6
22	4	3	4	4	15
23	4	3	2	4	13
24	2	2	3	2	9
25	4	4	2	4	14
26	3	3	3	4	13
27	4	4	3	4	15
28	4	3	3	4	14
29	1	1	1	1	4
30	4	4	4	3	15
31	3	3	2	3	11
32	3	4	3	4	14
33	3	2	4	4	13
34	3	1	2	3	9
35	3	2	4	4	13
36	2	1	1	2	6
37	5	4	5	5	19
38	4	4	4	4	16
39	3	3	4	3	13
40	2	2	2	4	10
41	2	1	1	3	7

42	3	2	2	4	11
43	3	2	2	4	11
44	5	4	5	5	19
45	3	3	3	4	13
46	4	3	2	5	14
47	2	2	2	2	8
48	3	2	3	3	11
49	4	3	4	3	14
50	4	2	2	4	12
51	3	3	4	5	15
52	4	3	5	5	17
53	4	3	3	4	14
54	5	4	4	4	17
55	5	2	3	5	15
56	2	2	2	4	10
57	2	2	2	2	8
58	2	2	2	4	10
59	1	1	1	2	5
60	3	2	2	3	10
61	3	2	3	3	11
62	5	5	5	5	20
63	2	2	3	3	10
64	2	2	3	2	9
65	3	3	4	3	13
66	4	3	3	3	13
67	3	2	2	3	10
68	2	2	3	2	9
69	3	3	3	3	12
70	2	3	3	3	11
71	5	2	3	4	14
72	4	2	3	5	14
73	4	3	2	4	13
74	3	1	1	4	9
75	5	2	3	4	14
76	3	3	3	3	12
77	4	3	3	3	13
78	5	3	4	5	17
79	5	2	3	5	15
80	4	2	3	5	14
81	5	5	5	5	20
82	5	3	4	5	17

83	5	4	4	5	18
84	4	4	4	4	16
85	5	5	4	5	19
86	5	4	5	5	19
87	3	3	3	3	12
88	3	3	3	3	12
89	3	3	3	4	13
90	4	3	3	5	15
91	2	2	2	2	8
92	5	3	3	5	16
93	4	2	4	4	14
94	3	2	2	3	10
95	4	2	2	5	13
96	4	4	4	5	17
97	4	2	3	5	14
98	5	3	4	5	17
99	5	5	5	5	20
100	3	3	3	4	13
101	5	5	5	4	19
102	3	2	2	3	10
103	5	5	5	5	20
104	2	2	2	2	8
105	5	5	5	5	20
106	4	2	3	5	14
107	3	2	2	3	10
108	2	2	2	2	8
109	5	4	4	5	18
110	5	5	5	5	20
111	2	2	3	2	9
112	3	2	2	2	9
113	3	3	3	4	13
114	3	1	1	3	8
115	4	2	2	4	12
116	3	1	1	3	8
117	3	1	2	3	9
118	4	4	4	4	16
119	4	3	2	4	13
120	4	2	2	5	13
121	2	1	1	2	6
122	4	3	4	4	15
123	2	1	1	2	6

124	5	2	2	5	14
125	2	2	2	2	8
126	2	2	2	2	8
127	3	1	2	3	9
128	2	1	2	1	6
129	3	1	2	3	9
130	4	2	2	5	13
131	2	2	2	2	8
132	4	2	2	4	12
133	4	2	2	5	13
134	5	5	5	5	20
135	5	3	2	5	15
136	2	2	2	5	11
137	5	2	4	5	16
138	5	3	3	4	15
139	5	3	4	5	17
140	4	1	2	4	11
141	4	3	2	5	14
142	2	1	1	3	7
143	3	2	3	4	12
144	3	3	3	3	12
145	2	1	1	3	7
146	4	3	3	3	13
147	3	3	3	3	12
148	3	2	2	3	10
149	4	3	4	4	15
150	4	3	4	4	15
151	4	3	4	4	15
152	5	4	5	5	19
153	1	1	1	2	5
154	4	1	3	4	12
155	3	2	3	5	13
156	4	1	3	3	11
157	5	3	4	3	15
158	4	3	5	4	16
159	3	2	2	3	10
160	4	4	4	4	16
161	5	4	5	5	19
162	5	4	4	5	18
163	4	1	1	3	9
164	4	2	2	4	12

165	4	2	2	3	11
166	3	1	1	5	10
167	2	1	1	3	7
168	4	1	1	4	10
169	3	2	1	4	10
170	4	1	2	4	11
171	4	2	2	4	12
172	3	1	2	2	8
173	4	1	2	4	11
174	4	3	2	4	13
175	4	2	2	5	13
176	3	1	2	3	9
177	2	2	2	3	9
178	2	1	1	3	7
179	4	1	1	4	10
180	4	3	3	4	14
181	2	2	2	4	10
182	4	3	2	3	12
183	2	1	1	2	6
184	2	1	2	2	7
185	2	2	2	2	8
186	3	2	2	2	9
187	4	2	2	4	12
188	5	2	3	5	15
189	4	3	3	5	15
190	3	3	3	3	12
191	3	3	3	3	12
192	4	2	4	5	15
193	3	2	2	4	11
194	1	1	3	4	9
195	4	3	3	5	15
196	4	2	2	4	12
197	1	1	1	4	7
198	3	1	1	4	9
199	3	2	3	3	11
200	4	3	3	4	14
201	3	1	2	3	9
202	3	2	2	3	10
203	5	1	1	5	12
204	5	5	5	5	20
205	3	3	3	4	13

206	3	1	1	3	8
207	5	1	1	5	12
208	5	2	2	5	14
209	5	3	4	5	17
210	5	5	5	5	20
211	4	2	3	4	13
212	3	2	2	1	8
213	4	2	4	4	14
214	2	2	2	2	8
215	3	3	3	4	13
216	2	1	1	3	7
217	5	5	5	5	20
218	5	5	5	5	20
219	5	5	5	5	20
220	5	5	5	5	20
221	5	5	5	5	20
222	5	2	3	5	15
223	3	1	1	4	9
224	1	1	1	4	7
225	4	2	2	5	13
226	2	2	2	3	9
227	5	5	5	5	20
228	1	2	1	2	6
229	3	1	1	4	9
230	4	1	1	4	10
231	4	2	3	4	13
232	4	2	2	4	12
233	2	2	2	3	9
234	4	3	3	4	14
235	5	4	5	5	19
236	5	5	5	5	20
237	2	2	1	2	7
238	3	2	1	3	9
239	2	2	1	3	8
240	2	2	2	2	8
241	3	2	1	3	9
242	4	2	2	3	11
243	2	2	1	2	7
244	3	2	1	3	9
245	3	3	3	3	12
246	2	3	3	2	10

247	2	2	2	2	8
248	2	2	1	2	7
249	3	2	1	2	8
250	3	3	3	3	12
251	2	1	1	2	6
252	4	4	4	4	16
253	2	2	2	2	8
254	3	1	2	3	9
255	3	3	3	3	12
256	2	2	1	2	7
257	3	1	1	3	8
258	1	2	2	4	9
259	2	1	1	2	6
260	3	1	2	3	9
261	3	1	2	3	9
262	1	1	2	3	7
263	3	2	2	3	10
264	2	1	1	2	6
265	2	2	2	2	8
266	4	3	2	5	14
267	1	1	2	4	8
268	4	1	2	3	10
269	3	1	2	3	9
270	2	3	3	4	12
271	2	1	1	2	6
272	4	2	2	5	13
273	4	1	2	4	11
274	2	1	1	2	6
275	3	2	2	3	10
276	2	1	2	1	6
277	2	2	3	2	9
278	4	3	3	5	15
279	2	2	2	3	9
280	3	3	4	4	14
281	2	2	2	3	9
282	2	1	1	5	9
283	3	2	2	3	10
284	2	4	4	5	15
285	1	3	1	3	8
286	2	1	2	4	9
287	2	2	2	2	8

288	3	3	3	3	12
289	2	1	1	2	6
290	4	1	1	4	10
291	1	1	1	1	4
292	5	3	4	5	17
293	2	2	1	2	7
294	4	2	1	4	11
295	2	2	2	3	9
296	2	1	2	3	8
297	2	2	2	5	11
298	2	1	2	1	6
299	3	1	1	3	8
300	2	2	2	2	8
301	2	1	1	2	6
302	2	2	2	3	9
303	3	2	1	4	10
304	5	4	5	5	19
305	2	1	2	2	7
306	3	2	3	5	13
307	2	2	2	1	7
308	2	2	2	1	7
309	2	1	1	2	6
310	4	2	3	5	14
311	2	3	3	3	11
312	3	1	1	3	8
313	3	3	4	4	14
314	2	2	3	3	10
315	2	2	2	1	7
316	2	2	2	4	10
317	2	2	1	2	7
318	2	1	2	3	8
319	2	1	1	2	6
320	4	2	1	4	11
321	2	1	2	4	9
322	4	1	1	4	10
323	5	3	4	5	17
324	5	5	4	5	19
325	2	1	1	2	6
326	5	4	4	5	18
327	2	1	2	5	10
328	5	3	4	5	17

329	2	1	2	5	10
330	4	3	5	4	16
331	2	1	1	2	6
332	5	4	4	5	18
333	3	1	2	3	9
334	5	5	5	5	20
335	5	2	3	5	15
336	2	1	2	4	9
337	4	4	4	4	16
338	4	3	3	4	14
339	5	5	5	5	20
340	4	4	4	4	16
341	4	2	1	4	11
342	4	4	4	4	16
343	5	4	5	5	19
344	4	1	2	4	11
345	5	3	5	5	18
346	4	2	4	5	15
347	4	4	4	4	16
348	3	3	3	3	12
349	5	4	4	5	18
350	5	5	4	5	19
351	5	5	5	5	20
352	2	1	2	2	7
353	5	5	5	5	20
354	2	2	2	2	8
355	4	4	5	5	18
356	2	1	1	2	6
357	5	4	4	5	18
358	2	1	1	2	6
359	5	4	5	5	19
360	3	2	3	4	12
361	5	5	5	5	20
362	2	1	1	3	7
363	5	3	4	5	17
364	2	1	1	2	6
365	5	5	5	5	20
366	2	2	2	2	8
367	5	5	5	5	20
368	3	1	1	3	8
369	4	4	4	4	16

370	4	2	2	4	12
371	3	3	2	4	12
372	5	3	3	5	16
373	5	3	2	5	15
374	4	2	2	5	13
375	5	2	3	4	14
376	2	1	2	2	7
377	4	1	2	5	12
378	4	3	2	1	10
379	2	1	3	3	9
380	5	5	5	5	20
381	5	3	3	5	16
382	5	2	2	5	14
383	3	1	1	4	9
384	4	5	4	5	18
385	3	1	2	3	9
386	5	4	5	5	19
387	4	2	2	5	13
388	3	2	2	5	12
389	2	3	1	1	7
390	2	2	2	5	11
391	4	5	4	4	17
392	5	4	4	5	18
393	4	2	2	4	12
394	2	1	1	1	5
395	4	2	2	5	13
396	2	1	2	3	8
397	4	1	2	5	12
398	4	2	2	4	12
399	3	4	2	3	12
400	2	4	5	5	16

D. Minat Menggunakan Pinjaman *Online* (Y)

NO	MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* (Y)						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	2	2	2	2	2	2	12
2	5	4	3	3	3	4	22
3	1	2	1	1	3	2	10
4	1	1	3	3	3	3	14

5	1	2	3	3	3	3	15
6	1	1	1	1	2	1	7
7	2	1	1	1	1	1	7
8	3	4	3	3	4	3	20
9	1	5	1	1	5	1	14
10	2	3	4	2	3	2	16
11	3	3	3	3	3	3	18
12	1	2	1	1	3	1	9
13	3	4	2	2	4	2	17
14	1	3	3	3	3	3	16
15	3	3	4	3	3	3	19
16	3	3	4	3	3	3	19
17	1	1	2	3	3	1	11
18	1	1	1	1	1	1	6
19	1	5	1	1	5	1	14
20	1	1	1	1	1	1	6
21	1	1	1	1	1	1	6
22	2	2	1	1	1	1	8
23	1	2	1	2	3	1	10
24	1	1	1	1	1	1	6
25	2	3	2	4	2	2	15
26	1	3	1	1	5	1	12
27	3	3	2	2	4	2	16
28	4	4	5	5	4	3	25
29	1	4	4	2	3	2	16
30	2	2	3	3	3	3	16
31	1	1	1	1	1	1	6
32	5	5	5	5	5	5	30
33	1	1	1	1	2	1	7
34	1	3	3	3	5	3	18
35	3	3	2	1	3	1	13
36	1	1	1	1	1	1	6
37	1	2	1	1	1	1	7
38	1	1	1	1	1	1	6
39	2	2	2	2	2	2	12
40	2	3	3	2	2	3	15
41	2	1	1	2	2	2	10
42	1	2	2	1	1	2	9
43	2	2	1	2	1	2	10
44	1	5	5	3	3	3	20
45	4	5	4	5	4	5	27

46	1	1	1	1	1	1	6
47	2	2	2	3	3	3	15
48	1	2	2	2	3	2	12
49	4	5	4	5	4	5	27
50	1	1	1	1	1	1	6
51	4	5	5	5	5	5	29
52	1	1	1	1	1	1	6
53	4	5	4	5	4	5	27
54	4	3	3	4	5	4	23
55	3	4	4	3	4	3	21
56	2	4	2	2	2	1	13
57	1	2	1	2	1	1	8
58	1	3	2	1	3	1	11
59	4	4	4	4	4	4	24
60	1	1	2	2	1	3	10
61	2	2	1	1	3	1	10
62	1	1	1	1	1	1	6
63	2	3	2	1	2	1	11
64	4	4	5	4	4	3	24
65	5	5	5	5	5	5	30
66	4	3	3	4	5	5	24
67	3	4	4	3	4	3	21
68	4	3	4	3	4	5	23
69	4	4	5	5	4	4	26
70	2	3	3	3	3	4	18
71	4	3	4	5	4	5	25
72	4	5	4	5	3	5	26
73	4	5	4	5	5	3	26
74	4	4	4	3	4	4	23
75	5	4	5	4	4	4	26
76	2	4	2	2	2	2	14
77	2	3	4	4	4	3	20
78	3	1	2	1	3	3	13
79	5	5	3	2	4	4	23
80	5	4	4	5	4	5	27
81	1	2	1	1	1	1	7
82	2	3	2	2	3	2	14
83	2	2	1	2	2	1	10
84	1	2	2	3	2	2	12
85	2	2	2	1	2	1	10
86	1	2	2	2	1	2	10

87	1	1	1	2	2	1	8
88	1	2	1	1	1	1	7
89	2	2	2	2	2	2	12
90	1	1	1	1	5	1	10
91	1	4	4	4	4	4	21
92	2	2	2	3	2	3	14
93	1	1	1	1	1	1	6
94	3	3	3	3	3	3	18
95	2	2	1	2	2	1	10
96	2	1	1	2	2	2	10
97	1	1	1	1	2	1	7
98	1	1	1	2	2	2	9
99	1	2	2	2	1	2	10
100	4	4	5	5	4	5	27
101	2	1	2	2	2	1	10
102	2	2	3	3	3	3	16
103	2	2	2	2	1	1	10
104	2	3	3	3	3	4	18
105	2	2	2	1	2	2	11
106	1	1	1	1	1	1	6
107	1	1	1	1	1	1	6
108	1	2	2	1	2	2	10
109	2	2	2	2	2	2	12
110	1	2	2	1	1	2	9
111	2	1	2	3	2	1	11
112	5	5	5	5	4	5	29
113	1	2	1	1	2	1	8
114	1	1	1	1	5	1	10
115	1	2	1	2	1	2	9
116	1	5	5	3	3	3	20
117	4	5	4	5	4	5	27
118	1	1	1	1	1	1	6
119	2	2	2	3	3	3	15
120	1	2	2	2	3	2	12
121	4	5	4	5	4	5	27
122	1	1	1	1	1	1	6
123	4	5	5	5	5	5	29
124	1	1	1	1	1	1	6
125	4	5	4	5	4	5	27
126	4	3	3	4	5	4	23
127	3	4	4	3	4	3	21

128	2	4	2	2	2	1	13
129	1	2	1	2	1	1	8
130	1	3	2	1	3	1	11
131	4	4	4	4	4	4	24
132	1	1	2	2	1	3	10
133	2	2	1	1	3	1	10
134	1	1	1	1	1	1	6
135	1	2	1	1	4	1	10
136	1	2	1	1	1	1	7
137	2	2	5	2	4	1	16
138	1	2	3	2	4	1	13
139	1	2	2	1	4	5	15
140	2	4	4	1	4	1	16
141	1	4	3	1	4	1	14
142	4	3	2	5	3	3	20
143	2	2	3	2	2	3	14
144	2	2	2	2	2	2	12
145	5	4	3	3	3	4	22
146	1	2	1	1	3	2	10
147	1	1	3	3	3	3	14
148	1	2	3	3	3	3	15
149	1	1	1	1	2	1	7
150	2	1	1	1	1	1	7
151	3	4	3	3	4	3	20
152	1	5	1	1	5	1	14
153	2	3	4	2	3	2	16
154	3	3	3	3	3	3	18
155	2	1	2	2	3	2	12
156	3	1	3	4	3	2	16
157	2	3	4	2	2	2	15
158	3	2	4	4	2	4	19
159	3	3	4	3	3	3	19
160	3	3	3	3	3	3	18
161	3	4	4	4	2	2	19
162	3	2	2	2	2	2	13
163	4	4	4	5	5	4	26
164	1	1	2	1	3	1	9
165	2	2	2	3	3	3	15
166	1	2	2	2	3	2	12
167	4	5	4	5	4	5	27
168	1	1	1	1	1	1	6

169	4	5	5	5	5	5	29
170	1	1	1	1	1	1	6
171	4	5	4	5	4	5	27
172	4	3	3	4	5	4	23
173	3	4	4	3	4	3	21
174	2	4	2	2	2	1	13
175	1	2	1	2	1	1	8
176	1	3	2	1	3	1	11
177	4	4	4	4	4	4	24
178	3	4	4	2	4	4	21
179	1	1	1	1	1	1	6
180	2	2	2	3	2	2	13
181	2	3	2	2	4	3	16
182	3	2	3	3	3	1	15
183	1	1	1	1	1	1	6
184	4	4	2	1	2	3	16
185	4	2	2	2	2	2	14
186	2	2	3	2	2	2	13
187	1	1	1	1	2	1	7
188	2	2	2	2	2	2	12
189	2	1	1	1	1	1	7
190	1	1	1	1	1	1	6
191	1	3	1	2	3	1	11
192	2	1	2	2	3	2	12
193	1	1	1	1	1	1	6
194	1	3	3	2	4	3	16
195	4	4	4	5	4	5	26
196	1	1	1	1	4	1	9
197	1	1	3	2	3	2	12
198	3	3	3	2	3	3	17
199	3	3	3	2	3	1	15
200	1	1	3	2	1	1	9
201	4	4	4	4	4	4	24
202	3	3	3	3	3	3	18
203	1	1	1	1	1	1	6
204	1	2	1	2	2	1	9
205	2	2	3	2	3	2	14
206	1	3	3	2	4	2	15
207	1	2	1	2	1	2	9
208	1	2	3	2	2	1	11
209	1	1	2	2	2	1	9

210	2	1	2	1	2	2	10
211	4	2	3	4	4	5	22
212	1	2	1	3	3	2	12
213	3	2	1	2	4	4	16
214	4	4	5	4	4	4	25
215	4	5	5	4	4	3	25
216	4	3	2	3	5	4	21
217	2	1	2	1	1	1	8
218	2	1	3	1	2	1	10
219	1	2	2	1	2	4	12
220	1	2	2	1	3	2	11
221	2	1	1	2	1	2	9
222	2	2	1	3	1	2	11
223	1	5	5	3	3	3	20
224	4	5	4	5	4	5	27
225	1	1	1	1	1	1	6
226	2	2	2	3	3	3	15
227	1	2	2	2	3	2	12
228	4	5	4	5	4	5	27
229	1	1	1	1	1	1	6
230	4	5	5	5	5	5	29
231	1	1	1	1	1	1	6
232	4	5	4	5	4	5	27
233	4	3	3	4	5	4	23
234	3	4	4	3	4	3	21
235	2	4	2	2	2	1	13
236	1	2	1	2	1	1	8
237	1	3	2	1	3	1	11
238	4	4	4	4	4	4	24
239	1	1	2	2	1	3	10
240	2	2	1	1	3	1	10
241	1	1	1	1	1	1	6
242	1	1	2	2	1	2	9
243	4	5	4	5	4	5	27
244	4	3	3	4	5	4	23
245	3	4	4	3	4	3	21
246	2	4	2	2	2	1	13
247	1	2	1	2	1	1	8
248	1	3	2	1	3	1	11
249	4	4	4	4	4	4	24
250	1	1	2	2	1	3	10

251	2	2	1	1	3	1	10
252	1	1	1	1	1	1	6
253	2	3	2	1	2	1	11
254	4	4	5	4	4	3	24
255	2	1	2	2	1	2	10
256	1	1	2	3	2	2	11
257	1	2	1	1	2	1	8
258	1	2	1	2	2	1	9
259	1	2	3	1	2	3	12
260	2	2	1	2	2	2	11
261	1	2	1	1	2	2	9
262	1	1	1	1	2	2	8
263	5	1	1	5	2	2	16
264	4	4	3	4	2	1	18
265	4	4	5	5	2	1	21
266	1	1	1	3	2	1	9
267	4	4	4	3	1	2	18
268	2	2	1	3	1	1	10
269	5	5	5	5	1	2	23
270	2	1	3	3	1	1	11
271	4	1	2	4	2	1	14
272	3	1	4	4	2	1	15
273	1	1	1	1	2	1	7
274	5	2	4	4	2	2	19
275	3	3	4	3	1	2	16
276	3	3	3	3	2	1	15
277	2	2	2	4	1	2	13
278	1	1	1	3	2	1	9
279	2	2	4	1	2	1	12
280	2	2	2	4	1	1	12
281	5	5	5	5	2	1	23
282	5	4	5	4	2	2	22
283	2	1	3	4	1	1	12
284	2	2	2	3	2	2	13
285	3	2	3	3	2	1	14
286	4	5	4	5	2	2	22
287	2	1	2	4	2	1	12
288	5	5	5	5	1	2	23
289	3	1	4	5	2	2	17
290	4	5	4	5	2	1	21
291	5	5	5	4	2	2	23

292	5	3	4	5	1	2	20
293	2	2	2	4	1	2	13
294	2	1	1	2	1	2	9
295	2	1	2	4	1	2	12
296	2	2	2	3	2	2	13
297	1	1	1	5	2	2	12
298	3	1	3	3	2	1	13
299	4	3	4	5	1	1	18
300	2	1	3	3	2	1	12
301	4	2	3	4	2	2	17
302	5	5	4	5	1	2	22
303	4	3	4	4	4	4	23
304	4	2	3	4	1	2	16
305	3	2	3	4	2	1	15
306	5	4	2	5	2	1	19
307	2	3	3	4	2	1	15
308	5	4	3	5	2	1	20
309	4	5	4	5	2	2	22
310	4	5	4	4	4	5	26
311	3	3	2	5	1	1	15
312	5	5	4	4	1	1	20
313	2	2	3	4	1	1	13
314	2	3	4	5	1	1	16
315	5	3	3	5	1	2	19
316	4	5	5	4	1	1	20
317	4	5	5	4	1	2	21
318	4	4	4	5	1	2	20
319	3	4	4	5	1	2	19
320	4	3	4	4	2	1	18
321	4	3	4	4	1	2	18
322	3	4	4	5	2	2	20
323	4	4	4	4	2	1	19
324	4	1	1	4	1	3	14
325	2	1	1	5	2	2	13
326	3	3	3	3	1	2	15
327	3	3	1	5	2	1	15
328	4	2	1	4	2	1	14
329	5	2	3	5	1	2	18
330	3	4	2	2	2	1	14
331	5	2	2	3	1	2	15
332	3	2	2	4	1	2	14

333	4	3	3	4	1	2	17
334	3	2	2	4	1	2	14
335	4	3	3	5	2	1	18
336	4	5	4	4	1	1	19
337	5	4	5	4	1	2	21
338	4	4	5	4	1	2	20
339	4	2	2	3	1	2	14
340	4	4	5	5	1	2	21
341	3	2	2	3	1	1	12
342	4	5	4	5	2	1	21
343	4	1	1	5	1	2	14
344	1	1	2	3	2	2	11
345	2	1	2	2	2	1	10
346	4	4	4	4	1	2	19
347	5	4	4	5	1	2	21
348	2	1	3	2	1	2	11
349	3	1	2	2	1	2	11
350	1	2	3	4	1	2	13
351	3	1	1	1	1	2	9
352	4	2	2	2	1	2	13
353	4	2	2	1	2	2	13
354	2	1	2	1	1	1	8
355	4	2	2	4	1	2	15
356	4	3	2	4	1	1	15
357	4	1	2	5	2	1	15
358	3	2	3	4	1	2	15
359	1	2	1	2	1	2	9
360	2	2	2	2	2	2	12
361	1	2	2	3	2	1	11
362	2	1	2	2	1	3	11
363	1	2	1	1	2	2	9
364	2	3	2	3	1	2	13
365	1	2	1	2	1	2	9
366	2	3	1	3	1	2	12
367	1	1	2	3	2	1	10
368	2	1	2	1	1	2	9
369	4	3	1	1	2	2	13
370	2	1	2	2	2	1	10
371	1	4	4	4	1	2	16
372	1	2	1	2	1	2	9
373	1	2	1	1	1	2	8

374	1	2	3	3	2	1	12
375	1	3	2	3	2	1	12
376	3	1	2	2	1	2	11
377	1	1	1	1	1	1	6
378	4	4	4	3	3	4	22
379	1	5	4	3	5	1	19
380	1	1	2	1	1	2	8
381	2	3	2	2	2	2	13
382	1	2	2	1	3	2	11
383	4	5	5	4	4	5	27
384	3	4	1	4	3	2	17
385	1	3	1	2	2	2	11
386	1	2	2	2	2	1	10
387	2	2	1	1	2	1	9
388	1	2	1	1	2	1	8
389	1	2	5	1	1	1	11
390	1	1	2	1	2	2	9
391	2	3	3	2	2	3	15
392	2	1	1	2	1	2	9
393	2	1	3	1	4	1	12
394	3	2	3	3	2	3	16
395	2	4	4	1	4	1	16
396	2	1	1	2	2	1	9
397	4	5	4	1	4	2	20
398	1	2	1	2	1	2	9
399	4	3	1	3	2	5	18
400	3	4	4	4	3	4	22

Lampiran 3 - Hasil Uji Validitas

A. Literasi Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.691**	.732**	.625**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X1.2	Pearson Correlation	.691**	1	.772**	.690**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X1.3	Pearson Correlation	.732**	.772**	1	.684**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X1.4	Pearson Correlation	.625**	.690**	.684**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400
X1	Pearson Correlation	.865**	.898**	.909**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Religiusitas (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.406**	.552**	.430**	.440**	.080	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.108	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
X2.2	Pearson Correlation	.406**	1	.384**	.522**	.433**	.131**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.009	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
X2.3	Pearson Correlation	.552**	.384**	1	.333**	.421**	.052	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.299	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
X2.4	Pearson Correlation	.430**	.522**	.333**	1	.393**	.107*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.032	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400

X2.5	Pearson Correlation	.440**	.433**	.421**	.393**	1	.095	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.058	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
X2.6	Pearson Correlation	.080	.131**	.052	.107*	.095	1	.389**
	Sig. (2-tailed)	.108	.009	.299	.032	.058		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
X2	Pearson Correlation	.736**	.724**	.694**	.701**	.699**	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

C. Gaya Hidup Hedonisme (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.615**	.641**	.739**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X3.2	Pearson Correlation	.615**	1	.829**	.508**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X3.3	Pearson Correlation	.641**	.829**	1	.562**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400
X3.4	Pearson Correlation	.739**	.508**	.562**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400
X3	Pearson Correlation	.868**	.864**	.889**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

D. Minat Menggunakan Pinjaman *Online* (Y)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.602**	.634**	.734**	.258**	.494**	.803**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
Y2	Pearson Correlation	.602**	1	.712**	.558**	.508**	.499**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
Y3	Pearson Correlation	.634**	.712**	1	.662**	.414**	.532**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
Y4	Pearson Correlation	.734**	.558**	.662**	1	.233**	.500**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
Y5	Pearson Correlation	.258**	.508**	.414**	.233**	1	.588**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
Y6	Pearson Correlation	.494**	.499**	.532**	.500**	.588**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	400	400	400	400	400	400	400
Y	Pearson Correlation	.803**	.831**	.848**	.799**	.629**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	400	400	400	400	400	400	400

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 - Hasil Uji Reliabilitas

A. Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	4

B. Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

C. Gaya Hidup Hedonisme (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	4

D. Minat Menggunakan Pinjaman *Online* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	6

Lampiran 5 - Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.39419970
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.035
	Negative	-.038
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

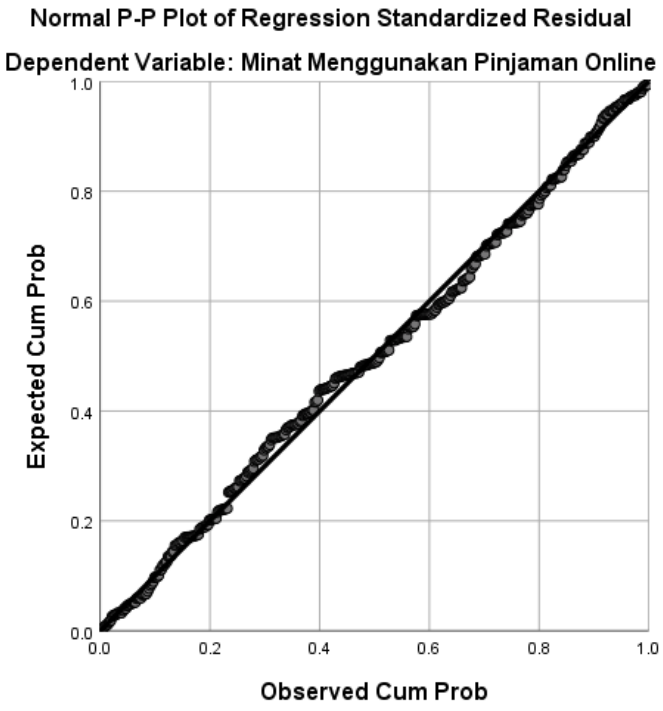

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.817	1.224
	Religiusitas	.915	1.092
	Gaya Hidup Hedonisme	.888	1.127
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pinjaman *Online*			

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.384	.102		3.744	.000
	Literasi Keuangan	-.003	.004	-.051	-.925	.356
	Religiusitas	-.004	.004	-.060	-1.146	.252
	Gaya Hidup Hedonisme	.003	.003	.072	1.359	.175
a. Dependent Variable: ABS_RES						

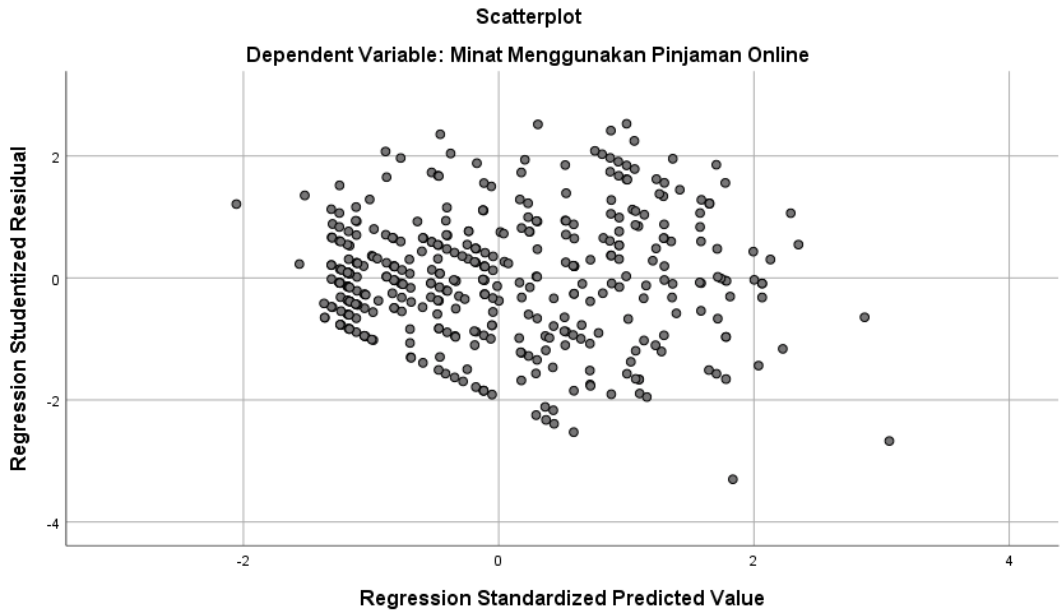

Lampiran 6 - Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.361	2.310		14.009	.000
	Literasi Keuangan	-1.495	.083	-.718	-18.887	.000
	Religiusitas	.269	.086	.119	3.144	.092
	Gaya Hidup Hedonisme	-.006	.058	-.004	-4.852	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 7 - Hasil Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi

A. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.361	2.310		14.009	.000
	Literasi Keuangan	-1.495	.083	-.718	-18.887	.000
	Religiusitas	.269	.086	.119	3.144	.092
	Gaya Hidup Hedonisme	-.006	.058	-.004	-4.852	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Pinjaman *Online*

B. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7189.873	3	2396.624	123.186	.000[b]
	Residual	7704.287	396	19.455		
	Total	14894.160	399			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

C. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695[a]	.483	.479	4.41081

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonisme, Religiusitas , Literasi Keuangan

Lampiran 8 - Dokumentasi

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Mahasiswa Muslim di Purwokerto)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, saya Sheikah Hafidz mahasiswi S1 Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari Tugas Akhir (Skripsi) dengan judul **"PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PINJAMAN *ONLINE* DALAM PERSPEKTIF**

Kuesioner Melalui Google Form

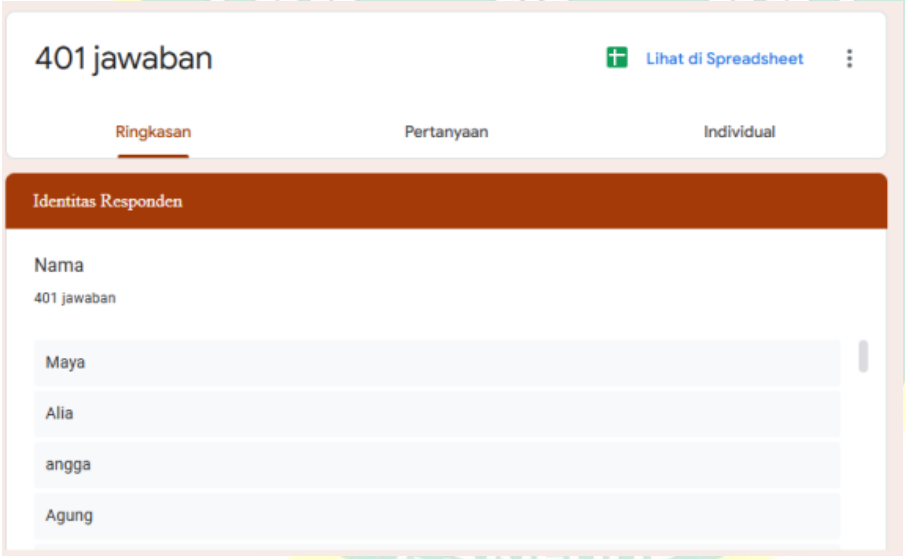

Jawaban Responden

Sebar Kuesioner Melalui IG Story

Sebar Kuesioner Melalui WA Story

Sebar Kuesioner Melalui WhatsApp

Lampiran 9 -Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Sheikah Hafidz
NIM	: 214110201025
Tempat Tanggal Lahir	: Jakarta, 30 Mei 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nama Ayah	: Mahfud
Nama Ibu	: Isah Ragilia
Alamat	: Kp. Pulo Jahe Rt.007/Rw.05 No. 58, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta.
No. HP	: 081389918810
E-Mail	: sheikahhfdz@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI	: SDN Jatinegara 06
SMP/MTs	: SMPN 90 Jakarta
SMA/SMK	: SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta
Perguruan Tinggi	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Dalam Proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. Paskibra SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta

Purwokerto, 1 Maret 2025

Saya yang menyatakan,

Sheikah Hafidz

NIM. 214110201025